



BADAN POM

LAPORAN KEUANGAN

SATKER 691154

2025
Audited

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Produk Biologi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi TA 2025 *Audited* mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Produk Biologi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 6 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB..... | vi |
| RINGKASAN..... | 1 |
| I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN | 3 |
| II. NERACA..... | 4 |
| III. LAPORAN OPERASIONAL..... | 5 |
| IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS..... | 6 |
| V. CATATAN LAPORAN KEUANGAN..... | 7 |
| A. PENJELASAN UMUM | 7 |
| B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN..... | 22 |
| C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA | 31 |
| D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL | 37 |
| E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | 44 |
| F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA..... | 48 |
| VI. LAMPIRAN | 53 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Kriteria Kualitas Piutang..... | 15 |
| Tabel 2 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap | 19 |
| Tabel 3 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud | 20 |
| Tabel 4 Perincian Perubahan DIPA TA 2025 Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2025..... | 22 |
| Tabel 5 Perincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025..... | 23 |
| Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 24 |
| Tabel 7 Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025..... | 25 |
| Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 25 |
| Tabel 9 Perbandingan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 26 |
| Tabel 10 Perincian Pengembalian Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025..... | 27 |
| Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 28 |
| Tabel 12 Perincian Pengembalian Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 | 29 |
| Tabel 13 Perbandingan Belanja Modal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 29 |
| Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 30 |
| Tabel 15 Perincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025..... | 30 |
| Tabel 16 Perincian Mutasi Persediaan Periode 31 Desember 2025..... | 31 |
| Tabel 17 Perincian Persediaan Periode 31 Desember 2025 dan 2024 | 31 |
| Tabel 18 Perincian Mutasi Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025..... | 32 |
| Tabel 19 Perincian Pembelian Peralatan dan Mesin..... | 32 |
| Tabel 20 Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin | 33 |
| Tabel 21 Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin | 34 |
| Tabel 22 Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 31 Desember 2025..... | 34 |
| Tabel 23 Perincian Dana yang dibatasi penggunaannya Periode 31 Desember 2025 | 35 |
| Tabel 24 Perincian utang kepada pihak ketiga Per 31 Desember 2025 | 36 |
| Tabel 25 Perincian PNPB untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 37 |
| Tabel 26 Perincian Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024..... | 38 |

| | |
|---|----|
| Tabel 27 Perincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024..... | 38 |
| Tabel 28 Perincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024..... | 39 |
| Tabel 29 Perincian Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024..... | 40 |
| Tabel 30 Perincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024..... | 40 |
| Tabel 31 Perincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024..... | 41 |
| Tabel 32 Perincian Akumulasi Penyusutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024..... | 41 |
| Tabel 33 Perincian Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 | 42 |
| Tabel 34 Perincian Beban Pelepasan Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 | 42 |
| Tabel 35 Perincian Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024..... | 45 |
| Tabel 36 Perincian Atas Nilai Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) TA 2025..... | 46 |
| Tabel 37 Perincian Atas Nilai Diterima dari Entitas Lain (DDEL) TA 2025..... | 46 |
| Tabel 38 Perincian Atas Transfer Masuk TA 2025 | 47 |
| Tabel 39 Pengelola Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi Tahun Anggaran 2025..... | 50 |
| Tabel 40 Rekening Pemerintah | 50 |
| Tabel 41 Capaian Output Balai Pengujian Produk Biologi Periode 31 Desember 2025 | 52 |

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan 2025 *Audited* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 6 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi TA 2025 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.106,00 atau mencapai 0,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.797.236.577,00 mencapai 55,29% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.868.143.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp9.077.628.723,00 yang terdiri: dari Aset Lancar sebesar Rp375.769.406,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp8.633.859.317,00 dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp68.000.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp68.000.000,00 dan Rp9.009.628.723,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4.788.280.757,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.788.280.757,00. Defisit dari Kegiatan

Non Operasional sebesar Rp183.687.831,00. Balai Pengujian Produk Biologi tidak memiliki Pos Luar Biasa sehingga mengalami Defisit – LO adalah sebesar Rp5.585.124.139,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp0,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp5.584.124.139,00, Koreksi nilai persediaan sebesar Rp728.014.179,00, Koreksi atas reklasifikasi sebesar Rp0,00 Selisih revaluasi aset tetap Rp0,00 Koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp0,00 Koreksi Lain-lain Rp654.636.292,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.667.130.812,00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp9.009.628.723,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CAT | 31 DESEMBER 2025 | | | % | 31 DESEMBER 2024 |
|-------------------------------|-----|------------------|------------------|---------------------------------|-------|------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (DI BAWAH) | | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | - | 1.106,00 | 1.106,00 | - | 0,00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | - | 1.106,00 | 1.106,00 | - | 0,00 |
| BELANJA | B.2 | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 1.792.920.000,00 | 1.791.205.844,00 | (1.714.156,00) | 99,90 | 0,00 |
| Belanja Barang | B.4 | 4.596.546.000,00 | 1.817.231.233,00 | (2.779.314.767,00) | 39,53 | 0,00 |
| Belanja Modal | B.5 | 478.677.000,00 | 188.799.500,00 | (289.877.500,00) | 39,44 | 0,00 |
| JUMLAH BELANJA | | 6.868.143.000,00 | 3.797.236.577,00 | (3.070.906.423,00) | 55,29 | 0,00 |

Jakarta, 6 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

II. NERACA

BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 31 DESEMBER 2025 | 31 DESEMBER 2024 |
|---------------------------------------|------------|-------------------------|------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | C.1 | | |
| Persediaan | C.1.1 | 375.769.406,00 | 0,00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 375.769.406,00 | 0,00 |
| ASET TETAP | C.2 | | |
| Peralatan dan Mesin | C.2.1 | 32.699.680.217,00 | 0,00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.2 | (24.065.820.900,00) | 0,00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 8.633.859.317,00 | 0,00 |
| ASET LAINNYA | C.3 | | |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya | C.3.1 | 68.000.000,00 | 0,00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 68.000.000,00 | 0,00 |
| JUMLAH ASET | | 9.077.628.723,00 | 0,00 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | C.4 | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1 | 68.000.000,00 | 0,00 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 68.000.000,00 | 0,00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 68.000.000,00 | 0,00 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.5 | 9.009.628.723,00 | 0,00 |
| JUMLAH EKUITAS | | 9.009.628.723,00 | 0,00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 9.077.628.723,00 | 0,00 |

Jakarta, 6 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 31 DESEMBER 2025 | 31 DESEMBER 2024 |
|--|---------|---------------------------|------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Peendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 0,00 | 0,00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 1.791.205.844,00 | 0,00 |
| Beban Persediaan | D.3 | 615.014.182,00 | 0,00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 774.581.840,00 | 0,00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 142.096.974,00 | 0,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 47.608.330,00 | 0,00 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.7 | 147.859.176,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.8 | 1.269.914.411,00 | 0,00 |
| JUMLAH BEBAN | | 4.788.280.757,00 | 0,00 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (4.788.280.757,00) | 0,00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar | | (612.155.551,00) | 0,00 |
| Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | (183.687.831,00) | 0,00 |
| JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | D.9 | (795.843.382,00) | 0,00 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | | (5.584.124.139,00) | 0,00 |
| POS LUAR BIASA | D.10 | | |
| Beban Luar Biasa | | 0,00 | 0,00 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | (5.584.124.139,00) | 0,00 |

Jakarta, 6 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

| Uraian | CATATAN | 31 DESEMBER 2025 | 31 DESEMBER 2024 |
|--|---------|--------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 0,00 | 0,00 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (5.584.124.139,00) | 0,00 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.3 | (73.377.950,00) | 0,00 |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | E.3.1 | 0,00 | 0,00 |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | E.3.2 | (728.014.179,00) | 0,00 |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | E.3.3 | 0,00 | 0,00 |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP | E.3.4 | 0,00 | 0,00 |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP/LAINNYA NON REVALUASI | E.3.5 | 0,00 | 0,00 |
| KOREKSI LAIN-LAIN | E.3.6 | 654.636.229,00 | 0,00 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4 | 14.667.130.812,00 | 0,00 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | | 9.009.628.723,00 | 0,00 |
| EKUITAS AKHIR | E.5 | 9.009.628.723,00 | 0,00 |

Jakarta, 6 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

V. CATATAN LAPORAN KEUANGAN

*Profil dan
Kebijakan Teknis
Balai Pengujian
Produk Biologi*

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Produk Biologi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

1. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis.
2. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh kepala Unit Pelaksana Teknis.

Pasal 34

Pembentukan Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala Badan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2014 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Balai Pengujian Produk Biologi (BPPB) bertugas melaksanakan pengujian di bidang produk biologi sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tanggal 04 September 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BPPB mempunyai tugas melaksanakan pengujian di bidang Produk Biologi dengan menyelenggarakan fungsi-fungsi yaitu:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran:
2. Pelaksanaan pengujian mutu Produk Biologi:
3. Pelaksanaan sertifikasi pelulusan vaksin, bulk vaksin, dan Produk Biologi lainnya:
4. Pelaksanaan pengujian toksikologi Obat dan Makanan:
5. Pengelolaan hewan percobaan yang digunakan untuk pengujian mutu Produk Biologi dan pengujian toksikologi:
6. Pelaksanaan validasi atau verifikasi metode analisis sesuai standar untuk pengujian mutu Produk Biologi, pengujian toksikologi, dan pengelolaan hewan percobaan:
7. Pelaksanaan uji banding, uji kolaborasi, dan uji profisiensi untuk pengujian Produk Biologi dan pengujian toksikologi dalam lingkup nasional dan internasional:
8. Pelaksanaan jejaring pengujian dan sistem rujukan laboratorium untuk pengujian Produk Biologi dan pengujian toksikologi:
9. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan: dan
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Pengujian Produk Biologi sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit organisasi yang bertanggung jawab dalam pengawasan mutu dan keamanan produk biologi di Indonesia yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu:

“Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional. Visi ini berpedoman pada Visi Presiden Terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025 – 2029, yaitu: **Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.**

Visi BPOM untuk periode 2025 – 2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

- 1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan;
- 2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional;
- 3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional;
- 4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025 – 2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industri dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadikonsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

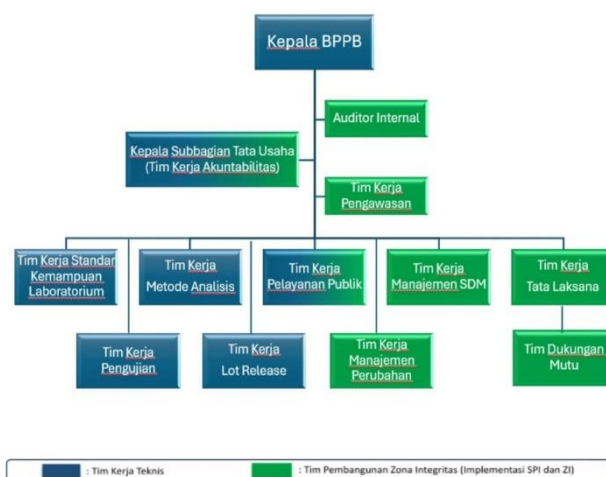
Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

Pada Laporan Keuangan TA 2025 *Audited* ini, BPPB mendukung misi **nomor 1** dan **nomor 4** dari misi BPOM.

Sebagai informasi tambahan, Satker BPPB telah memperoleh Kode Satker Mandiri dari Kementerian Keuangan melalui Surat Nomor S-252/AG/AG.4/2024 Tanggal 02 Juli 2024 Tentang Penyampaian Kode Satker Baru Badan Pengawas Obat dan Makanan TA 2025, sehingga pada Tahun 2025 Satker BPPB sudah menjadi Satker Mandiri dalam melaksanakan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta melaksanakan Penyusunan Laporan Keuangan TA 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban dari APBN yang dikelola oleh BPPB.

Adapun bagan organisasi BPPB sesuai Surat Keputusan Kepala Balai Pengujian Produk Biologi Nomor HK.02.02.11.01.26.09 tanggal 30 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

ORGANOGRAM BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI TAHUN 2026



A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan TA 2025 *Audited* ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPPB. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

BPPB menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Produk Biologi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2025 *Audited* telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 47 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPOM sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan – LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan – LO bersumber dari pendapatan pemindahtanganan BMN, pendapatan denda, serta pendapatan jasa berupa penjualan baku pembanding, penjualan hewan uji, penjualan baku mikroba, jasa pengujian, jasa uji profesiensi, jasa pelatihan dan jasa kalibrasi.

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban: terjadi konsumsi aset: terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur

dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

*Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang*

| Kualitas Piutang | Uraian | Kriteria |
|------------------|--|----------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d Tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara / DJKN | |

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetak (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pemanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*), dan;
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
 2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan baku pemanding;
 3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku pemanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan;
 4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam

rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan BPOM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar:
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian;
 - b. Biaya pengangkutan;
 - c. Biaya penanganan;
 - d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
 2. Harga Pokok Produksi (HPP) digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. HPP dapat terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis. Perhitungan HPP di BPPB mengikuti ketentuan Instruksi Kerja Nomor IKU/PBT/71 tentang Penentuan Harga Pokok Produksi Hewan Percobaan, dimana komponen HPP Hewan Percobaan terdiri atas:
 - a) Pakan hewan percobaan;
 - b) Alas hewan (*bedding*);
 - c) Obat hewan;
 - d) Listrik; dan

e) Tenaga kerja.

HPP hewan percobaan merupakan penjumlahan rupiah komponen biaya selama satu tahun dibagi hasil produksi selama satu tahun secara proporsional terhadap ketiga jenis hewan percobaan tersebut. HPP hewan percobaan dihitung berdasarkan biaya produksi tahun sebelumnya dan disahkan pada awal tahun berjalan.

3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh BPOM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.
- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang;
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan;
 - 3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik;
 - b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang;
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - 1) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - 2) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - 3) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
 - c) Pengeluaran yang nilainya tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - i. Tanah;
 - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir

semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya | 4 tahun |

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di BPOM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|--------------|
| Software | 4 tahun |
| Franchise | 5 tahun |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 tahun |
| Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 tahun |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 tahun |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 tahun |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I | 70 tahun |

Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BPPB memperoleh alokasi anggaran sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Awal nomor SP DIPA-063.01.2.691154/2025 tanggal 02 Desember 2024 sebesar Rp6.892.255.000,00. BPPB telah melakukan revisi DIPA sebanyak 6 (enam) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah pusat dan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi 01 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 22 Februari 2025, berupa Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment);
2. Revisi 02 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 24 April 2025, berupa Pemanfaatan Optimalisasi Anggaran;
3. Revisi 03 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 07 Juli 2025, berupa Pemotongan Anggaran sebesar Rp24.112.000,00;
4. Revisi 04 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 20 Oktober 2025, berupa Penyesuaian Halaman III DIPA;
5. Revisi 05 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 11 November 2025, berupa Pembukaan Pencadangan Anggaran;
6. Revisi 06 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 09 Desember 2025, berupa Penyesuaian Kebutuhan Anggaran Belanja Pegawai.

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*Tabel 4
Perincian Perubahan DIPA TA 2025
Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

| Uraian | 31 Desember 2025 | | Perubahan |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| | Anggaran Awal | Anggaran Setelah Revisi | |
| PENDAPATAN | | | |
| 1. Pendapatan Jasa | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Penerimaan Negara Bukan Pajak | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Pendapatan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| BELANJA | | | |
| 1. Belanja Pegawai | 1.817.032.000,00 | 1.792.920.000,00 | (24.112.000,00) |
| 2. Belanja Barang | 3.872.255.000,00 | 4.596.546.000,00 | 724.291.000,00 |
| 3. Belanja Modal | 1.202.968.000,00 | 478.677.000,00 | (724.291.000,00) |
| Jumlah Belanja | 6.892.255.000,00 | 6.868.143.000,00 | (24.112.000,00) |

Kenaikan dan penurunan anggaran per masing-masing Belanja dan Pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai mengalami penurunan sebesar Rp24.112.000,00 dikarenakan adanya perubahan revisi anggaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan honorarium PPNPN, gaji CPNS dan Tunjangan Kinerja Terpusat;
2. Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar Rp724.291.000,00 yang bersumber dari pergeseran Belanja Modal, pergeseran ini untuk menunjang kebutuhan belanja operasional dalam rangka pelaksanaan tupoksi BPPB;
3. Belanja Modal mengalami penurunan sebesar Rp724.291.000,00 dalam rangka pemenuhan kebutuhan pada Belanja Barang.

Realisasi
Pendapatan
Rp1.106,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.106,00 yang berasal dari pendapatan lain-lain berupa penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu. Perincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah:

*Tabel 5
Perincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)*

| No | Uraian | Estimasi | Realisasi 31 Desember 2025 | % |
|-------------------------|---|-------------|-------------------------------|----------|
| 1 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | 0,00 | 1.106,00 | - |
| Jumlah Bruto | | 0 | 1.106,00 | - |
| Pengembalian | | 0,00 | 0,00 | - |
| Pendapatan Netto | | 0,00 | 1.106,00 | - |

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Balai Pengujian Produk Biologi sebagai berikut:

*Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

| No | Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|---------------------|----------------------|------------------|------------------|----------|
| 1 | Pendapatan Lain-Lain | 1.106,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Bruto | | 1.106,00 | 0,00 | - |
| | Pengembalian | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Netto | | 1.106,00 | 0,00 | - |

Perincian realisasi Pendapatan sebesar Rp1.106,00 dijelaskan sebagai berikut:

1. Psenerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp86,00, merupakan Pembayaran Kenaikan Gaji/Pangkat bulan Oktober sampai dengan Desember Tahun 2023 untuk 1 Orang Pegawai sesuai NTPN 251751302005643 tanggal 23 April 2025;
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp120,00, merupakan Pembayaran Kenaikan Gaji/Pangkat bulan Oktober sampai dengan Desember Tahun 2023 untuk 1 Orang Pegawai sesuai NTPN 251751302010186 tanggal 13 Juni 2025;
3. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp900,00, merupakan Pembayaran Kenaikan Gaji/Pangkat bulan Januari sampai 2024 sampai dengan April 2025 untuk 1 Orang Pegawai sesuai NTPN 251751302010185 tanggal 13 Juni 2025.

*Realisasi Belanja
Rp
3.797.236.577,00*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Pengujian Produk Biologi pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.797.236.577,00 atau 55,29% dari anggaran belanja sebesar Rp6.868.143.000,00. Selama Tahun Anggaran 2025, anggaran yang diblokir sebesar Rp3.068.671.000 sehingga persentase realisasi anggaran terhadap pagu efektif adalah 99,94%. Perincian anggaran dan realisasi belanja tersebut adalah sebagai berikut:

*Tabel 7
Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)*

| Uraian | 31 Desember 2025 | | |
|----------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai | 1.792.920.000,00 | 1.791.206.950,00 | 99,90 |
| Belanja Barang | 4.596.546.000,00 | 1.817.231.233,00 | 39,53 |
| Belanja Modal | 478.677.000,00 | 188.799.500,00 | 39,44 |
| Total Belanja Kotor | 6.868.143.000,00 | 3.797.237.683,00 | 55,29 |
| Pengembalian | 0,00 | 1.106,00 | - |
| Jumlah | 6.868.143.000,00 | 3.797.236.577,00 | 55,29 |

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|----------------------------|-------------------------|------------------|----------|
| Belanja Pegawai | 1.791.206.950,00 | 0,00 | - |
| Belanja Barang | 1.817.231.233,00 | 0,00 | - |
| Belanja Modal | 188.799.500,00 | 0,00 | - |
| Total Belanja Kotor | 3.797.237.683,00 | 0,00 | - |
| Pengembalian | 1106,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 3.797.236.577,00 | 0,00 | - |

*Belanja Pegawai
Rp
1.791.205.844,00*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.791.205.844,00 dan Rp0,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Perincian belanja pegawai disajikan sebagai berikut:

*Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | Realisasi 31 Desember 2025 | Realisasi 31 Desember 2024 | % |
|---|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Belanja Gaji Pokok PNS | 1.234.787.300,00 | 0,00 | - |
| Belanja Pembulat Gaji PNS | 19.283,00 | 0,00 | - |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 66.616.580,00 | 0,00 | - |
| Belanja Tunj. Anak PNS | 20.470.894,00 | 0,00 | - |
| Belanja Struktural PNS | 23.400.000,00 | 0,00 | - |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS | 162.065.000,00 | 0,00 | - |
| Belanja Tunj. PPh PNS | 13.654.292,00 | 0,00 | - |
| Belanja Tunj. Beras PNS | 53.373.540,00 | 0,00 | - |
| Belanja Uang Makan PNS | 205.240.000,00 | 0,00 | - |
| Belanja Tunj. Umum PNS | 3.330.000,00 | 0,00 | - |
| Belanja Lembur | 8.906.000,00 | 0,00 | - |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.791.862.889,00 | 0,00 | - |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 657.045,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Belanja | 1.791.205.844,00 | 0,00 | - |

Perincian Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp657.045,00 dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 10
Perincian Pengembalian Belanja Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

| Nama Akun | Nomor Dokumen | Tanggal Dokumen | Uraian | Pengembalian Belanja |
|-----------------------------------|------------------|-----------------|---|----------------------|
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 251751302001959 | 25/2/2025 | Pembayaran Belanja Pegawai Kekurangan Gaji Bulan Desember 2024 - Februari 2025 untuk 4 pegawai 6 jiwa | 78,00 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 251751302005626 | 22/4/2025 | Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KGB OKTOBER 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 4 jiwa | 236,00 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 251751302005626 | 22/4/2025 | Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KGB OKTOBER 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 4 jiwa | 645,00 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 251751302005644 | 23/4/2025 | Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KP JAN 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 1 jiwa | 174,00 |
| Belanja Tunjangan Anak PNS | CC9FA0JUTIP56F7D | 2/5/2025 | Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025 | 10.032,00 |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS | CE64D2CPT7TU0F6M | 2/5/2025 | Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025 | 25.080,00 |
| Belanja Gaji Pokok PNS | 2005B6QTCCPS1F6D | 2/5/2025 | Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025 | 250.800,00 |
| Belanja Tunj. Umum PNS | 259991320325775 | 9/9/2025 | Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG Tunjangan Fungsional Juli s.d Agustus 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 1 jiwa | 370.000,00 |
| TOTAL | | | | 657.045,00 |

*Belanja Barang
dan Jasa
Rp
1.817.231.233,00*

B.4 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang Balai Pengujian Produk Biologi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.817.231.233,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 11
Perbandingan Belanja Barang
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | Realisasi 31 Desember 2025 | Realisasi 31 Desember 2024 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Barang Operasional | 96.806.502,00 | 0,00 | - |
| Belanja Barang Non Operasional | 118.332.363,00 | 0,00 | - |
| Belanja Persediaan | 606.785.958,00 | 0,00 | - |
| Belanja Jasa | 826.037.400,00 | 0,00 | - |
| Belanja Pemeliharaan | 121.993.180,00 | 0,00 | - |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 40.848.390,00 | 0,00 | - |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri | 6.759.940,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.817.563.733,00 | 0,00 | - |
| Pengembalian Belanja | 332.500,00 | 0,00 | - |
| Belanja Netto | 1.817.231.233,00 | 0,00 | - |

Perincian Pengembalian Belanja Barang sebesar Rp332.500,00 dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 12
Perincian Pengembalian Belanja Barang
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

| Nama Akun | Nomor Dokumen | Tanggal Dokumen | Keterangan | Nilai |
|--|------------------|-----------------|--|-------------------|
| Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 66FAA7NASA6S48GP | 11/8/2025 | Pengembalian belanja barang atas honorarium PPABP bulan Juli 2025 a.n Oki Sesshario | 47.500,00 |
| Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | CEF597NASA8BQJEC | 12/8/2025 | Pengembalian belanja barang atas honorarium PPABP bulan Januari s,d Juni 2025 a.n Arisyika Primadina Putri | 285.000,00 |
| Total | | | | 332.500,00 |

*Belanja Modal
Rp188.799.500,00*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Balai Pengujian Produk Biologi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp188.799.500,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 13
Perbandingan Belanja Modal
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|-----------------------------------|-----------------------|------------------|---|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 188.799.500,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 188.799.500,00 | 0,00 | - |
| Pengembalian | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Belanja | 188.799.500,00 | 0,00 | - |

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp188.799.500,00*

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Balai Pengujian Produk Biologi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp188.799.500,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|-----------------------------------|-----------------------|------------------|---|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 188.799.500,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 188.799.500,00 | 0,00 | - |
| Pengembalian | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Belanja | 188.799.500,00 | 0,00 | - |

Penjelasan atas belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp188.799.500,00 sebagai berikut:

*Tabel 15
Perincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

| No | Uraian | Tgl Dokumen | Nomor Dokumen | Nilai |
|----|---|-------------|-----------------|-----------------------|
| 1 | Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Laboratory Refrigerator | 20/03/2025 | 251751301003991 | 144.799.500,00 |
| 2 | Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi) | 26/03/2025 | 251751302004366 | 44.000.000,00 |
| | Total Belanja | | | 188.799.500,00 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp369.580.384,00

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Pengujian Produk Biologi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing adalah Rp369.580.384,00 dan Rp0,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Persediaan

Rp375.769.406,00

C.2.1 Persediaan

Nilai Persediaan Balai Pengujian Produk Biologi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp375.769.406,00 dan Rp0,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Perincian Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel 16
Perincian Mutasi Persediaan Periode 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

| | | |
|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Saldo per 31 Desember 2024 | | 0,00 |
| Mutasi Tambah: | | 3.512.015.673,00 |
| Pencatatan Saldo Awal | <i>27.699.024,00</i> | |
| Pembelian | <i>606.785.958,00</i> | |
| Transfer Masuk | <i>1.154.921.113,00</i> | |
| Perolehan Lainnya | <i>1.159.198.223,00</i> | |
| Reklasifikasi Masuk | <i>285.367.810,00</i> | |
| Koreksi Nilai Tambah | <i>268.608.545,00</i> | |
| Koreksi Kuantitas Tambah | <i>9.435.000,00</i> | |
| Mutasi Kurang: | | (3.136.246.267,00) |
| Habis Pakai | <i>(1.099.120.568,00)</i> | |
| Keluar Lainnya | <i>(1.023.743.710,00)</i> | |
| Reklasifikasi Keluar | <i>(285.367.810,00)</i> | |
| Koreksi Nilai Kurang | <i>(728.014.179,00)</i> | |
| Saldo per 31 Desember 2025 | | 375.769.406,00 |

*Tabel 17
Perincian Persediaan Periode 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

| No. | Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---------------|---------------------------|-----------------------|------------------|
| 1 | Barang Konsumsi | <i>69.877.344,00</i> | 0,00 |
| 2 | Barang Untuk Pemeliharaan | <i>308.000,00</i> | 0,00 |
| 3 | Suku Cadang | <i>155.138.178,00</i> | 0,00 |
| 4 | Bahan Baku | <i>1.172.000,00</i> | 0,00 |
| 5 | Persediaan Lainnya | <i>149.273.884,00</i> | 0,00 |
| Jumlah | | 375.769.406,00 | 0,00 |

Persediaan tersebut berada dalam kondisi baik sesuai dengan Berita Acara *Stock Opname* Nomor No. PL.03.02.11.01.26.03 Tanggal 31 Desember 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat persediaan usang.

Aset Tetap

Rp

8.633.859.317,00

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing adalah Rp8.633.859.317,00 dan Rp0,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Pengujian Produk Biologi berupa, Peralatan dan Mesin dan Aset Tetap Lainnya.

*Peralatan dan
Mesin*

Rp

32.699.680.217,00

C.2.1 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp32.699.680.217,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 18
Perincian Mutasi Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)*

| | | |
|---|-------------------|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024 | | 0,00 |
| Mutasi tambah : | | 32.702.973.748,00 |
| Saldo Awal | 0,00 | |
| Pembelian | 188.799.500,00 | |
| Transfer Masuk Masuk | 32.510.880.717,00 | |
| Reklasifikasi Masuk | 3.293.531,00 | |
| Mutasi Kurang : | | (3.293.531,00) |
| Reklasifikasi Keluar | (3.293.531,00) | |
| Saldo per 31 Desember 2025 | | 32.699.680.217,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025 | | 24.065.820.900,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2025 | | 8.633.859.317,00 |

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp32.702.973.748,00 dengan Perincian sebagai berikut:

1. Transaksi Pembelian sebesar Rp185.138.780,00 dengan Perincian sebagai berikut:

*Tabel 19
Perincian Pembelian Peralatan dan Mesin*

(Dalam Rupiah)

| Kode Barang | Nama Barang | Kuantitas | Nilai |
|--------------------|---|------------------|-----------------------|
| 3.08.01.12.042 | Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi) | 1 | 44.000.000,00 |
| 3.08.01.55.007 | Laboratory Refrigerator | 1 | 144.799.500,00 |
| Total | | 2 | 188.799.500,00 |

2. Transaksi Transfer Masuk sebesar Rp32.510.880.717,00 merupakan transaksi transfer dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) dan Sekretariat Utama sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) BMN sebagaimana di bawah ini:
 - a. BAST No. PL.03.07.10.01.25.107 Tanggal 21 Januari 2025 dari PPPOMN berupa delapan unit alat laboratorium senilai Rp1.976.342.450,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini;
 - b. BAST No. PL.03.07.10.09.25.377 Tanggal 11 September 2025 dari PPPOMN berupa 19 unit alat pengolah data senilai Rp302.961.500,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini;
 - c. BAST No. PL.03.07.10.09.25.395 Tanggal 22 September 2025 dari PPPOMN berupa 52 unit alat laboratorium senilai Rp23.969.286.595,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini;
 - d. BAST No. PL.03.07.10.12.25.493 Tanggal 1 Desember 2025 dari PPPOMN berupa 215 unit fasilitas perkantoran dan alat laboratorium senilai Rp6.181.477.172,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini;
 - e. BAST No. PL.03.09.25.12.25.433 Tanggal 9 Desember 2025 dari Sekretariat Utama berupa 26 unit Fasilitas Perkantoran senilai Rp80.813.000,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini.
3. Reklasifikasi Masuk sebesar Rp3.293.531,00 dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 20
Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin*

(Dalam Rupiah)

| No | Nama Barang | NUP | Kuantitas | Nilai | Nomor Surat | Tanggal | Keterangan |
|--------------|----------------------------|-----------|-----------|------------------|----------------------|------------------|-----------------------------|
| 1 | Meja Kerja Besi/Metal | 1 | 1 | 328.722 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodefikasi barang |
| 2 | Kursi Besi/Metal | 95 dan 96 | 2 | 597.200 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodefikasi barang |
| 3 | Dispenser | 5 | 1 | 449.389 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodefikasi barang |
| 4 | External/ Portable Hardisk | 3 dan 4 | 2 | 1.918.220 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodefikasi barang |
| Total | | | 6 | 3.293.531 | | | |

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin senilai Rp3.293.531,00 berupa Reklasifikasi Keluar dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 21
Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin*

(Dalam Rupiah)

| No | Nama Barang | NUP | Kuantitas | Nilai | Nomor Surat | Tanggal | Keterangan |
|--------------|-------------------------------------|-----|-----------|------------------|----------------------|------------------|-----------------------------|
| 1 | Meja Kerja Besi/Metal | 92 | 1 | 328.722 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodifikasi barang |
| 2 | Kursi Salon | 1 | 1 | 298.600 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodifikasi barang |
| 3 | Kursi Salon | 2 | 1 | 298.600 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodifikasi barang |
| 4 | Vaccum Cleaner Wet & Dry | 2 | 1 | 449.389 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodifikasi barang |
| 5 | Disk Pack (Peralatan Mini Komputer) | 1 | 1 | 959.110 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodifikasi barang |
| 6 | Disk Pack (Peralatan Mini Komputer) | 2 | 1 | 959.110 | PL.03.02.11.12.25.23 | 31 Desember 2025 | kesalahan kodifikasi barang |
| Total | | | 6 | 3.293.531 | | | |

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp
24.065.820.900,00*

C.2.2 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp24.065.820.900,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontrak akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel 22
Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|--------------|---------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 32.699.680.217,00 | (24.065.820.900,00) | 8.633.859.317,00 |
| Total | | 32.699.680.217,00 | (24.065.820.900,00) | 8.633.859.317,00 |

*Aset Lainnya
Rp68.000.000,00*

C.3 Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp68.000.000,00 dan Rp0,00.

Aset lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset lainnya pada Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Dana yang dibatasi penggunaannya yang merupakan Rekening Penampungan Akhir TA (RPATA).

*Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp68.000.000,00*

C.3.1 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp68.000.000,00 dan Rp0,00. Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana

yang berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan diantara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya. Adapun Perincian Dana Yang Dibatasi Penggunaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel 23
Perincian Dana yang dibatasi penggunaannya
Periode 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

| No | Penyedia | Uraian Jenis Pekerjaan | Kontrak | | | SPM | | SP2D | | Nilai |
|-------------------|----------------------|--|---|------------|--------------|--------------------|----------|-----------------|----------|------------|
| | | | Nomor dan tanggal | Tgl. Mulai | Tgl. Selesai | Nomor | Tanggal | Nomor | Tanggal | |
| 1 | PT. GAHARU INDU ROSO | PENGADAAN JASA CLEANING SERVICE DALAM RANGKA ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN | PL.02.01.11.01.25.PPK.001.SP Tanggal 02 Januari 2025 | 2/1/2025 | 31/12/2025 | 002897/691154/2025 | 22/12/25 | 259990302023358 | 24/12/25 | 22.800.000 |
| 2 | PT. GAHARU INDU ROSO | PENGADAAN JASA LABORAN DALAM RANGKA ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN | PL.02.01.11.01.25.PPK.001.SP Tanggal 02 Januari 2025 | 2/1/2025 | 31/12/2025 | 002907/691154/2025 | 22/12/25 | 259990302023357 | 24/12/25 | 30.400.000 |
| 3 | PT. GAHARU INDU ROSO | PENGADAAN JASA RESEPSIONIS DALAM RANGKA ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN | #EP-01JT7H7Q6MDA6YJXF7KCOFFZ M9 Tanggal 03 Mei 2025 | 5/5/2025 | 31/12/2025 | 00291T/691154/2026 | 22/12/25 | 259990302023356 | 24/12/25 | 7.200.000 |
| 4 | PT. GAHARU INDU ROSO | PENGADAAN RESEPSIONIS DALAM RANGKA ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN | #EP-01JQ5WC38T86QPEDQN4TJX TJD9 Tanggal 26 Maret 2025 | 8/4/2025 | 31/12/2025 | 00292T/691154/2026 | 22/12/25 | 259990302023355 | 24/12/25 | 7.600.000 |
| 68.000.000 | | | | | | | | | | |

*Kewajiban Jangka Pendek
Rp68.000.00.00*

C.4 Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp68.000.000,00 dan Rp0,00.

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp68.000.000,00*

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp68.000.000, 00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak

ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun Perincian utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Tabel 24
Perincian utang kepada pihak ketiga Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)*

| Uraian | Jumlah |
|-----------------------------------|----------------------|
| Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | 68.000.000,00 |
| Total | 68.000.000,00 |

Penjelasan terhadap Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp68.000.000,00 adalah sebagai berikut:

1. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa Penghasilan bulan Desember 2025 untuk empat tenaga *Outsourcing* pada Kontrak Pengadaan Jasa Laboran Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran senilai Rp30.400.000,00 yang penerbitan SP2Dnya pada bulan Januari 2026;
2. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa Penghasilan bulan Desember 2025 untuk tiga tenaga *Outsourcing* pada Kontrak Pengadaan Jasa *Cleaning Service* Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran senilai Rp22.800.000,00 yang penerbitan SP2Dnya pada bulan Januari 2026;
3. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa Penghasilan bulan Desember 2025 untuk dua tenaga *Outsourcing* pada Kontrak Pengadaan Jasa Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran senilai Rp14.800.000,00 yang penerbitan SP2Dnya pada bulan Januari 2026.

Ekuitas

Rp

9.009.628.723,00

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.009.628.723,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Perincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp0,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Perincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Perincian PNB
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|-----------------------------------|------------------|------------------|----------|
| Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 0,00 | 0,00 | - |

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB terdapat selisih akun Pendapatan pada LRA dan LO disebabkan karena jurnal akrual pendapatan diterima dimuka.

Beban Pegawai
Rp
1.791.205.844,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.791.205.844,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perincian Beban Pegawai untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Perincian Beban Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|-----------------------------|-------------------------|------------------|----------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 1.234.536.500,00 | 0,00 | - |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 18.150,00 | 0,00 | - |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 66.591.500,00 | 0,00 | - |
| Beban Tunj. Anak PNS | 20.460.862,00 | 0,00 | - |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 23.400.000,00 | 0,00 | - |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 162.065.000,00 | 0,00 | - |
| Beban Tunj. PPh PNS | 13.654.292,00 | 0,00 | - |
| Beban Tunj. Beras PNS | 53.373.540,00 | 0,00 | - |
| Beban Uang Makan PNS | 205.240.000,00 | 0,00 | - |
| Beban Tunj. Umum PNS | 2.960.000,00 | 0,00 | - |
| Beban Uang Lembur | 8.906.000,00 | 0,00 | - |
| Belanja Tunjangan Khusus | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 1.791.205.844,00 | 0,00 | - |

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB terdapat selisih akun Pendapatan pada LRA dan LO disebabkan karena terdapat jurnal akrual beban pegawai yang masih harus dibayar dan belanja pegawai dibayar dimuka.

Beban Persediaan
Rp
615.014.182,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp615.014.182,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Perincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Perincian Beban Persediaan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|--------------------------------|-----------------------|------------------|----------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 196.439.669,00 | 0,00 | - |
| Beban Persediaan bahan baku | 200.965.491,00 | 0,00 | - |
| Beban Persediaan lainnya | 217.609.022,00 | 0,00 | - |
| Jumlah Beban Persediaan | 615.014.182,00 | 0,00 | - |

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Persediaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat persediaan yang masih

tercatat di neraca dan persediaan yang berasal dari transfer masuk yang baru digunakan tahun ini.

*Beban Barang dan
Jasa
Rp774.581.840,00*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp774.581.840,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Perincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 28
Perincian Beban Barang dan Jasa
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2025 | % |
|--|-----------------------|------------------|----------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 20.776.502,00 | 0,00 | - |
| Beban Honor Operasional Satker | 75.697.500,00 | 0,00 | - |
| Beban Bahan | 53.227.840,00 | 0,00 | - |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 6.215.000,00 | 0,00 | - |
| Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 20.627.598,00 | 0,00 | - |
| Beban Jasa Profesi | 32.402.900,00 | 0,00 | - |
| Beban Jasa Lainnya | 565.634.500,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 774.581.840,00 | 0,00 | - |

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Barang dan Jasa yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat jurnal akrual belanja barang yang masih harus dibayar.

*Beban
Pemeliharaan
Rp 142.096.974,00*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp142.096.974,00 dan Rp0,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Perincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 29
Perincian Beban Pemeliharaan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|---|-----------------------|------------------|----------|
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 121.993.180,00 | 0,00 | - |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 1.934.441,00 | 0,00 | - |
| Beban Persediaan Suku Cadang | 18.169.353,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 142.096.974,00 | 0,00 | - |

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Pemeliharaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat perbedaan pengelompokan sebagian akun beban persediaan yang masuk kategori beban pemeliharaan.

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp47.608.330,00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp47.608.330,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Perincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 30
Perincian Beban Perjalanan Dinas
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|---|----------------------|------------------|----------|
| Beban Perjalanan Dinas Biasa | 38.638.390,00 | 0,00 | - |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 2.210.000,00 | 0,00 | - |
| Beban Perjalanan Dinas Biasa- Luar Negeri | 6.759.940,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 47.608.330,00 | 0,00 | - |

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp 147.859.176,00*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp147.859.176,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Perincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 31
Perincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|---|-----------------------|------------------|----------|
| Beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat | 147.859.176,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 147.859.176,00 | 0,00 | - |

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp
1.269.914.411,00*

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.269.914.411,00 dan Rp0,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

*Tabel 32
Perincian Akumulasi Penyusutan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|--------------------------------------|-------------------------|------------------|----------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1.269.914.411,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 1.269.914.411,00 | 0,00 | - |

*Kegiatan Non Operasional
Rp
795.843.382,00*

D.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 33
Perincian Kegiatan Non Operasional
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025*

(Dalam Rupiah)

| Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | % |
|--|-------------------------|------------------|---|
| Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar | (612.155.551,00) | 0,00 | - |
| - Pendapatan Pelepasan Aset | 0,00 | 0,00 | - |
| - Beban Pelepasan Aset | 612.155.551,00 | 0,00 | - |
| Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | (183.687.831,00) | 0,00 | - |
| - Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 313.834.275,00 | 0,00 | - |
| - Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 497.522.106,00 | 0,00 | - |
| Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | (795.843.382,00) | 0 | - |

Penjelasan tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Beban pelepasan aset sebesar Rp612.155.551,00 berasal dari Afkir / pemusnahan hewan percobaan dengan Perincian sebagai berikut:

*Tabel 34
Perincian Beban Pelepasan Aset
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

| No. | Uraian | Tanggal BA | Nilai |
|--------------|--------------------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | B-PL.03.09.11.05.25.47 | 31 Januari 2025 | 173.832.288,00 |
| 2 | B-PL.03.09.11.06.25.58 | 28 Februari 2025 | 338.712.502,00 |
| 3 | B-PL.03.09.11.06.25.59 | 27 Maret 2025 | 80.682.296,00 |
| 4 | B-PL.03.09.11.06.25.60 | 30 April 2025 | 35.606.382,00 |
| 5 | B-PL.03.09.11.06.25.78 | 28 Mei 2025 | 17.852.316,00 |
| 6 | B-PL.03.09.11.07.25.88 | 30 Juni 2025 | 36.860.852,00 |
| 7 | B-PL.03.09.11.07.25.102 | 31 Juli 2025 | 53.275.670,00 |
| 8 | B-PL.03.09.11.08.25.121 | 29 Agustus 2025 | 13.494.786,00 |
| 9 | B-PL.03.09.11.08.25.133 | 30 September 2025 | 36.927.100,00 |
| 10 | B-PL.03.09.11.10.25.179 | 31 Oktober 2025 | 100.224.952,00 |
| 11 | B-PL.03.09.11.12.25.201 | 28 November 2025 | 45.253.072,00 |
| 12 | PL.03.09.11.01.26.011 | 31 Desember 2025 | 91.021.494,00 |
| 13 | Koreksi Nilai Persediaan | 31 Desember 2025 | (411.588.159,00) |
| Total | | | 612.155.551,00 |

2. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp313.834.275,00 berupa Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan senilai Rp313.833.169,00 dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu senilai Rp1.106,00;
3. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp497.522.106,00 berupa Beban Penyesuaian Nilai Persediaan.

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diperkirakan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp0,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, hal ini dikarenakan oleh Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Defisit LO
Rp
5.584.124.139,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.584.124.139,00 dan Rp0,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang
Menambah/
Mengurangi
Ekuitas
Rp
73.377.950,00

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/Mengurangi Ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp73.377.950,00 dan Rp0,00. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar seperti koreksi kesalahan dari persediaan dan perubahan nilai aset karena revaluasi aset.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp
728.014.179,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp728.014.179,00 dan Rp0,00.

Dikarenakan adanya penyesuaian jumlah suku cadang dengan melakukan penginputan saldo awal sebagaimana dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0,00*

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi/perbaikan terhadap hasil penilaian kembali aset tetap. Koreksi tambah atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,00*

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0,00*

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Lain-Lain
Rp
654.636.229,00*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp654.636.229,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp
14.667.130.812,00*

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp14.667.130.812,00 dan Rp0,00. Perincian Transaksi antar Entitas terdiri dari:

*Tabel 35
Perincian Transaksi antar Entitas
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

| No. | Uraian | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---------------|-----------------------------------|--------------------------|------------------|
| 1 | Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) | 3.797.236.577,00 | |
| 2 | Diterima dari Entitas Lain (DDEL) | (1.106,00) | 0,00 |
| 3 | Transfer Keluar | 0,00 | 0,00 |
| 4 | Transfer Masuk | 10.869.895.341,00 | 0,00 |
| Jumlah | | 14.667.130.812,00 | 0,00 |

Perincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain

Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Perincian DKEL untuk TA 2025 sebesar Rp3.797.236.577,00 dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 36
Perincian Atas Nilai Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) TA 2025*

(Dalam Rupiah)

| Uraian | TA 2025 | | % |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| Realisasi Belanja Pegawai | 1.792.920.000,00 | 1.791.205.844,00 | 99,90 |
| Realisasi Belanja Barang | 4.596.546.000,00 | 1.817.231.233,00 | 39,53 |
| Realisasi Belanja Modal | 478.677.000,00 | 188.799.500,00 | 39,44 |
| Jumlah | 6.868.143.000,00 | 3.797.236.577,00 | 55,29 |

E.4.2 Ditagihkan ke Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Perincian DDEL untuk TA 2025 sebesar Rp1.106,00 dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 37
Perincian Atas Nilai Diterima dari Entitas Lain (DDEL) TA 2025*

(Dalam Rupiah)

| Uraian | TA 2025 | | % |
|-------------------------------|-------------|-----------------|----------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 0,00 | 1.106,00 | - |
| Jumlah | 0,00 | 1.106,00 | - |

E.4.3 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp10.869.895.341,00 merupakan transaksi transfer dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional dan Sekretariat Utama. Perincian Transaksi Transfer Masuk terdiri dari:

*Tabel 38
Perincian Atas Transfer Masuk TA 2025*

(Dalam Rupiah)

| No | Satker Pengirim | Uraian | Nilai | Kuantitas | Nomor BAST | Tanggal |
|----|--|--|--------------------------|--------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL | Barang Konsumsi | 39.743.900,00 | 2.745 | PL.03.07.10.01.25.176 | 02 Januari 2025 |
| 2 | PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL | Suku Cadang | 131.880.157,00 | 1.625 | PL.03.07.10.01.25.176 | 02 Januari 2025 |
| 3 | PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL | Persediaan Lainnya | 983.047.056,00 | 2.521 | PL.03.07.10.01.25.176 | 02 Januari 2025 |
| 4 | PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL | Peralatan dan Mesin | 1.976.342.450,00 | 8 | PL.03.07.10.01.25.107 | 21 Januari 2025 |
| 5 | SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN | Barang Konsumsi | 250.000,00 | | PL.03.07.25.05.25.179 | 02 Juni 2025 |
| 6 | PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL | Peralatan dan Mesin | 302.961.500,00 | 19 | PL.03.07.10.09.25.377 | 11 September 2025 |
| 7 | PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL | Peralatan dan Mesin | 23.969.286.595,00 | 52 | PL.03.07.10.09.25.395 | 22 September 2025 |
| 8 | PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL | Peralatan dan Mesin | 6.181.477.172,00 | 215 | PL.03.07.10.12.25.493 | 01 Desember 2025 |
| 9 | SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN | Peralatan dan Mesin | 80.813.000,00 | 26 | PL.03.09.25.12.25.433 | 09 Desember 2025 |
| | | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1.269.914.411,00 | | PL.03.09.25.12.25.433 | 09 Desember 2025 |
| | | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | (24.065.820.900,00) | | PL.03.09.25.12.25.433 | 09 Desember 2025 |
| | | Total | 10.869.895.341,00 | 7.211 | | |

*Ekuitas Akhir
Rp
9.703.510.170,00*

E.5 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.997.290.475,00 dan Rp0,00.

Tindak Lanjut
Temuan BPK
RPATA

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK pada TA 2024.

F.1.2 Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA)

Balai Pengujian Produk Biologi Per 31 Desember 2025 terdapat Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA) sesuai dengan PMK No.84 Tahun 2025 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Atas Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan Pada Akhir Tahun Anggaran. Adapun Mutasi Saldo Dana RPATA sebagai berikut:

- a) Saldo awal dana rekening penampungan berupa penyediaan dana RPATA sebagaimana tercantum pada SPM Penampungan berikut:

| No | Nama Penyedia | Uraian Pekerjaan | Saldo Awal Penampungan RPATA | | | |
|----|----------------------|--|------------------------------|--------------------|------------------|-----------------|
| | | | SPM | | SP2D | |
| | | | Tanggal | Nomor | Tanggal | Nomor |
| 1 | PT. GAHARU INDU ROSO | Pengadaan Jasa Cleaning Service Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran | 22 Desember 2025 | 00289T/691154/2025 | 24 Desember 2025 | 259990302023358 |
| 2 | PT. GAHARU INDU ROSO | Pengadaan Jasa Laboran Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran | 22 Desember 2025 | 00290T/691154/2025 | 24 Desember 2025 | 259990302023357 |
| 3 | PT. GAHARU INDU ROSO | Pengadaan Jasa Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran | 22 Desember 2025 | 00291T/691154/2025 | 24 Desember 2025 | 259990302023356 |
| 4 | PT. GAHARU INDU ROSO | Pengadaan Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran | 22 Desember 2025 | 00292T/691154/2025 | 24 Desember 2025 | 259990302023355 |

- b) Nilai pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebagaimana tercantum pada SP2D pembayaran berikut:

| No | Nama Penyedia | Uraian Pekerjaan | Pembayaran RPATA | | | |
|----|----------------------|--|------------------|---------------------|-----------------|------------------|
| | | | SPM | | SP2D | |
| | | | Tanggal | Nomor | Tanggal | Nomor |
| 1 | PT. GAHARU INDU ROSO | Pengadaan Jasa Cleaning Service Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran | 02 Januari 2026 | 00002T/6911 54/2025 | 05 Januari 2026 | 26175000 0000115 |
| 2 | PT. GAHARU INDU ROSO | Pengadaan Jasa Laboran Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran | 02 Januari 2026 | 00003T/6911 54/2025 | 05 Januari 2026 | 26175000 0000116 |
| 3 | PT. GAHARU INDU ROSO | Pengadaan Jasa Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran | 02 Januari 2026 | 00005T/6911 54/2025 | 05 Januari 2026 | 26175000 0000118 |
| 4 | PT. GAHARU INDU ROSO | Pengadaan Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran | 02 Januari 2026 | 00004T/6911 54/2025 | 05 Januari 2026 | 26175000 0000117 |

- c) Tidak terdapat saldo dana RPATA yang dikembalikan ke Rekening Kas Negara karena pekerjaan telah diselesaikan.

F.2 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

*Pengelola
Keuangan*

F.2.1 Pengelola Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi

Pada saat laporan ini dibuat, Kuasa Pengguna Anggaran Balai Pengujian Produk Biologi adalah Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm. Dasar penetapan Kuasa Pengguna Anggaran adalah Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 488 Tahun 2025 tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran Pada Satuan Kerja Balai Pengujian Produk Biologi.

Pada Tahun 2025 Pejabat Pengelola Keuangan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Nomor HK.02.02.11.10.25.43 Tahun 2025 tentang Penetapan Staf Pengelola Keuangan pada Satuan Kerja Balai Pengujian Produk Biologi. Perincian pejabat pengelola keuangan TA 2025 sebagai berikut:

Tabel 39

Pengelola Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi Tahun Anggaran 2025

| No | Keterangan | Nama | No. SK dan Periode |
|----|---|-------------------------------------|---|
| 1 | Kuasa Pengguna Anggaran | Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm. | 488 08 Oktober 2025 |
| 2 | Pejabat Pembuat Komitmen | Dra. Wiwik Ambarwati, Apt, M.Epid. | HK.02.02.11.10.25.43 02 Januari 2025 |
| 3 | Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar | Fajar Kurniyati, M.Si | HK.02.02.11.10.25.43 02 Januari 2025 |
| 4 | Bendahara Pengeluaran | Andhika Harumanto, A.Md | HK.02.02.11.10.25.43 02 Januari 2025 |

*Rekening
Pemerintah*

F.2.2 Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pengujian Produk Biologi adalah:

Tabel 40

Rekening Pemerintah

| No | Nama Satker | Nomor Rekening | Nama Bank | Nama Rekening | Surat Izin |
|----|--------------------------------|----------------------|--------------|--|--|
| 1 | Balai Pengujian Produk Biologi | 8100126911 541000 | Bank Mandiri | BPG 175 BALAI PENGUJIAN PROD BIOLOGI | S-2258/KPN.1206/2024 Tgl.11-11-2024 |

Nomor Pokok
Wajib Pajak

F.2.3 Nomor Pokok Wajib Pajak

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang digunakan dalam kegiatan operasional satker Balai Pengujian Produk Biologi adalah 125213348024000 dengan nama BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI.

Penerimaan Hibah
Luar Negeri

F.2.4 Penerimaan Hibah Luar Negeri

Satker Balai Pengujian Produk Biologi melalui Satker Sekretariat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan telah menerima Hibah Luar Negeri Berupa uang dari Gates Foundation sesuai Grant Agreement Nomor INV-094868 tanggal 2 Desember 2025 senilai US 4.689.344 dan bila dikurskan sebesar Rp84.500.000.000,00 Hibah ini telah dilakukan register dengan nomor 2DNA9Q7A dan akan dilakukan proses pencairan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

| NO | Tahapan Pencairan | Jumlah |
|-------|-------------------|--------------|
| 1 | 31 Desember 2025 | US 2.500.000 |
| 2 | September 2026 | US 1.250.000 |
| 3 | Mei 2027 | US 939,344 |
| TOTAL | | US 4.689.344 |

Satker Sekretariat Utama BPOM pada Tahun Anggaran 2025 telah melakukan pengesahan pendapatan senilai Rp41.650.000.000,00 sesuai surat pengesahan penerimaan hibah langsung nomor 25140000001058 tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan tersebut belum dilakukan transaksi belanja karena pelaksanaan kegiatan akan dilakukan di tahun 2026.

Transaksi
Resiprokal

F.2.5 Transaksi Resiprokal

Transaksi resiprokal merupakan transaksi timbal balik antara Satker Pemberi Kerja-Belanja dengan Satker Penerima-Pendapatan yang berasal dari entitas akuntansi pelaporan dalam satu entitas pemerintahan. Transaksi resiprokal di Balai Pengujian Produk Biologi berupa Biaya Pendaftaran Ujian Dinas Gol II ke Gol III senilai Rp150.000 dimana pendapatan tersebut diterima oleh Badan Pepegawaian Negara selaku satuan kerja penerima.

Capaian Output

F.2.6 Capaian Output

Selama periode 31 Desember 2025, output strategis yang telah dicapai oleh Balai Pengujian Produk Biologi sebagai berikut:

Tabel 41

*Capaian Output Balai Pengujian Produk Biologi
Periode 31 Desember 2025*

Kementerian/Lembaga : (063) BPOM
 Unit Organisasi : (01) BPOM
 Satuan Kerja : (691154) Balai Pengujian Produk Biologi
 Fungsi : (07)
 Sub Fungsi : (07.01)
 Program : (06) Program Pengawasan Obat dan Makanan
 Lokasi : (051) DKI Jakarta

| Kode | Kegiatan | Belanja | | | Output | | | |
|-------------|--|---------------|---------------|-------|--------|-----------|-------------|--------|
| | | Anggaran | Realisasi | % | Target | Realisasi | Satuan | % |
| 3165 | Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | | | | | | | |
| BKB001 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan | 51.085.000 | 2.452.400 | 4,80 | 1 | 1 | Laporan | 100,00 |
| 4133 | Pengujian Obat dan Makanan | | | | | | | |
| AEE003 | Jejaring NCL (National Control Laboratory) for Biological Product | 100.000.000 | 13.554.330 | 13,55 | 1 | 1 | Kesepakatan | 100,00 |
| AFA001 | Metode Analisis Pengujian Obat dan Makanan yang Dikembangkan | 166.980.000 | 5.831.900 | 3,49 | 6 | 6 | NSPK | 100,00 |
| BAH003 | Layanan Publik Pengujian Produk Biologi | 113.604.000 | 75.872.538 | 66,79 | 1 | 1 | Layanan | 100,00 |
| BIA004 | Sampel Balai Pengujian Produk Biologi yang Diselesaikan sesuai Standar | 2.813.721.000 | 794.936.356 | 28,25 | 1.100 | 1.100 | Produk | 100,00 |
| CAB001 | Sarana Pengujian Obat dan Makanan | 478.677.000 | 188.799.500 | 39,44 | 2 | 2 | Unit | 100,00 |
| 6384 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | | | | | | | |
| EBA956 | Layanan BMN | 7.000.000 | 54.500 | 0,78 | 1 | 1 | Layanan | 100,00 |
| EBA994 | Layanan Perkantoran | 3.137.076.000 | 2.716.106.186 | 86,58 | 1 | 1 | Layanan | 100,00 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063
ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI 691154

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM
Tgl Cetak : 05/05/26 4:17 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

| URAIAN | 2025 | | | | 2024 | | | |
|--|---------------|---------------|------------------------------------|-----|----------|-----------|------------------------------------|----|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A. Pendapatan Negara Dan Hibah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| I. Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1. Pajak Dalam Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak | 0 | 1,106 | 1,106 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Pendapatan BLU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya | 0 | 1,106 | 1,106 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| III. Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III) | 0 | 1,106 | 1,106 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B. Belanja Negara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| I. Belanja Pemerintah Pusat | 6,868,143,000 | 3,797,236,577 | (3,070,906,423) | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1. Belanja Pegawai | 1,792,920,000 | 1,791,205,844 | (1,714,156) | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Belanja Barang | 4,596,546,000 | 1,817,231,233 | (2,779,314,767) | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Belanja Modal | 478,677,000 | 188,799,500 | (289,877,500) | 39 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Belanja Subsidi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Belanja Hibah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Belanja Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Belanja Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| II. Transfer ke Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1. Dana Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063
ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI 691154

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM
Tgl Cetak : 05/05/26 4:17 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

| URAIAN | 2025 | | | | 2024 | | | |
|---|----------------------|----------------------|------------------------------------|-----------|----------|-----------|------------------------------------|----------|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2. Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Dana Transfer Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| c. Hibah Kepada Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Dana Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Insentif Fiskal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II) | 6,868,143,000 | 3,797,236,577 | (3,070,906,423) | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| C. PEMBIAYAAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan :
FINAL

JAKARTA, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:16 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|---------------------------------------|----------------------|----------|----------------------|------|
| | 2025 | 2024 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Persediaan | 375,769,406 | 0 | 375,769,406 | 0.00 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 375,769,406 | 0 | 375,769,406 | |
| ASET TETAP | | | | |
| Peralatan dan Mesin | 32,699,680,217 | 0 | 32,699,680,217 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | (24,065,820,900) | 0 | (24,065,820,900) | 0.00 |
| JUMLAH ASET TETAP | 8,633,859,317 | 0 | 8,633,859,317 | |
| ASET LAINNYA | | | | |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya | 68,000,000 | 0 | 68,000,000 | 0.00 |
| JUMLAH ASET LAINNYA | 68,000,000 | 0 | 68,000,000 | |
| JUMLAH ASET | 9,077,628,723 | 0 | 9,077,628,723 | |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 68,000,000 | 0 | 68,000,000 | 0.00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 68,000,000 | 0 | 68,000,000 | |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 68,000,000 | 0 | 68,000,000 | |
| EKUITAS | | | | |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas | 9,009,628,723 | 0 | 9,009,628,723 | 0.00 |
| JUMLAH EKUITAS | 9,009,628,723 | 0 | 9,009,628,723 | |
| JUMLAH EKUITAS | 9,009,628,723 | 0 | 9,009,628,723 | |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 9,077,628,723 | 0 | 9,077,628,723 | |

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
ESELON I : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:17 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---------------|------|------------------------|-----|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND) | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Badan Layanan Umum | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 0 | 0 | 0 | |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 1,791,205,844 | 0 | 1,791,205,844 | |
| Beban Persediaan | 615,014,182 | 0 | 615,014,182 | |
| Beban Barang dan Jasa | 774,581,840 | 0 | 774,581,840 | |
| Beban Pemeliharaan | 142,096,974 | 0 | 142,096,974 | |
| Beban Perjalanan Dinas | 47,608,330 | 0 | 47,608,330 | |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda | 147,859,176 | 0 | 147,859,176 | |

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (063) **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
ESELON I : (01) **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
WILAYAH/PROVINSI : (0100) **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : (691154) **BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI**

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:17 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|------------------------|----------|------------------------|------------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 1,269,914,411 | 0 | 1,269,914,411 | |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Transfer ke Daerah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 4,788,280,757 | 0 | 4,788,280,757 | |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (4,788,280,757) | 0 | (4,788,280,757) | () |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset | (612,155,551) | 0 | (612,155,551) | () |
| Pendapatan Pelepasan Aset | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pelepasan Aset | 612,155,551 | 0 | 612,155,551 | |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | (183,687,831) | 0 | (183,687,831) | () |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 313,834,275 | 0 | 313,834,275 | |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 497,522,106 | 0 | 497,522,106 | |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | (795,843,382) | 0 | (795,843,382) | () |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (5,584,124,139) | 0 | (5,584,124,139) | () |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (5,584,124,139) | 0 | (5,584,124,139) | () |

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 05/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:17 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

| URAIAN | 2025 | 2024 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|--|-----------------|------|------------------------|-----|
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (5,584,124,139) | 0 | (5,584,124,139) | 0 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | (73,377,950) | 0 | (73,377,950) | 0 |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | (728,014,179) | 0 | (728,014,179) | 0 |
| LAIN-LAIN | 654,636,229 | 0 | 654,636,229 | 0 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 14,667,130,812 | 0 | 14,667,130,812 | 0 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | 9,009,628,723 | 0 | 9,009,628,723 | 0 |
| EKUITAS AKHIR | 9,009,628,723 | 0 | 9,009,628,723 | 0 |

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 05/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:17 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBIT | KREDIT |
|----------|-----------|---|---------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 313111 | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN | 0 | 3,797,236,577 |
| 0.0 | 313121 | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN | 1,106 | 0 |
| 3.0 | 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 1,106 |
| 3.0 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 1,234,787,300 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 19,283 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 66,616,580 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 20,470,894 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 23,400,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 162,065,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 13,654,292 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 53,373,540 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 205,240,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 3,330,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 8,906,000 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 20,776,502 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 76,030,000 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Belanja Bahan | 91,489,765 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 6,215,000 | 0 |
| 3.0 | 521252 | Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 20,627,598 | 0 |
| 3.0 | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 606,785,958 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Belanja Jasa Profesi | 32,402,900 | 0 |
| 3.0 | 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 793,634,500 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 121,993,180 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 38,638,390 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 2,210,000 | 0 |
| 3.0 | 524211 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri | 6,759,940 | 0 |
| 3.0 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 188,799,500 | 0 |
| 3.1 | 511111 | Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS | 0 | 250,800 |
| 3.1 | 511119 | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS | 0 | 1,133 |
| 3.1 | 511121 | Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 0 | 25,080 |
| 3.1 | 511122 | Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS | 0 | 10,032 |
| 3.1 | 511151 | Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS | 0 | 370,000 |
| 3.1 | 521115 | Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 0 | 332,500 |
| JUMLAH | | | 3,798,227,228 | 3,798,227,228 |

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
198106232000032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM
Tgl Cetak : 05/05/26 4:17 PM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|---|----------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 69,877,344 | 0 |
| 0.0 | 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 308,000 | 0 |
| 0.0 | 117114 | Suku Cadang | 155,138,178 | 0 |
| 0.0 | 117131 | Bahan Baku | 1,172,000 | 0 |
| 0.0 | 117199 | Persediaan Lainnya | 149,273,884 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 32,699,680,217 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 24,065,820,900 |
| 0.0 | 163139 | Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga | 68,000,000 | 0 |
| 0.0 | 212191 | Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | 0 | 68,000,000 |
| 0.0 | 313111 | Ditagihkan ke Entitas Lain | 0 | 3,797,236,577 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 1,106 | 0 |
| 0.0 | 313221 | Transfer Masuk | 0 | 10,869,895,341 |
| 0.0 | 391113 | Koreksi Nilai Persediaan | 728,014,179 | 0 |
| 0.0 | 391119 | Koreksi Lainnya | 0 | 654,636,229 |
| 3.0 | 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 1,106 |
| 3.0 | 491511 | Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 0 | 313,833,169 |
| 3.0 | 511111 | Beban Gaji Pokok PNS | 1,234,536,500 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Beban Pembulatan Gaji PNS | 18,150 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 66,591,500 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Beban Tunj. Anak PNS | 20,460,862 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Beban Tunj. Struktural PNS | 23,400,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Beban Tunj. Fungsional PNS | 162,065,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Beban Tunj. PPh PNS | 13,654,292 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Beban Tunj. Beras PNS | 53,373,540 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Beban Uang Makan PNS | 205,240,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Beban Tunjangan Umum PNS | 2,960,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Beban Uang Lembur | 8,906,000 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Beban Keperluan Perkantoran | 20,776,502 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 75,697,500 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Beban Bahan | 53,227,840 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Beban Barang Non Operasional Lainnya | 6,215,000 | 0 |
| 3.0 | 521252 | Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 20,627,598 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Beban Jasa Profesi | 32,402,900 | 0 |
| 3.0 | 522191 | Beban Jasa Lainnya | 565,634,500 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 121,993,180 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Beban Perjalanan Dinas Biasa | 38,638,390 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 2,210,000 | 0 |
| 3.0 | 524211 | Beban Perjalanan Dinas Khusus | 6,759,940 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:17 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBIT | KREDIT |
|----------|-----------|---|----------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 591111 | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1,269,914,411 | 0 |
| 3.0 | 593111 | Beban Persediaan konsumsi | 196,439,669 | 0 |
| 3.0 | 593113 | Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 1,934,441 | 0 |
| 3.0 | 593114 | Beban Persediaan suku cadang | 18,169,353 | 0 |
| 3.0 | 593123 | Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 147,859,176 | 0 |
| 3.0 | 593131 | Beban Persediaan bahan baku | 200,965,491 | 0 |
| 3.0 | 593149 | Beban persediaan lainnya | 217,609,022 | 0 |
| 3.0 | 593311 | Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | 497,522,106 | 0 |
| 3.0 | 596111 | Beban Pelepasan Aset | 612,155,551 | 0 |
| JUMLAH | | | 39,769,423,322 | 39,769,423,322 |

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
ESELON I : 01 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 691154 **BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 05/05/26 4:18 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

| KODE | URAIAN | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI PENDAPATAN | | | % REALISASI PENDAPATAN |
|--------|---|---------------------|----------------------|----------------------------|------------------|---------------------------|
| | | | PENDAPATAN | PENGEMBALIAN PENDAPATAN | PENDAPATAN NETTO | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4-5 | 7=6/3 |
| 42 | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | | | | | |
| 4259 | Pendapatan Lain-Lain | | | | | |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 1,106 | 0 | 1,106 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259 | 0 | 1,106 | 0 | 1,106 | |
| | JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42 | 0 | 1,106 | 0 | 1,106 | |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 0 | 1,106 | 0 | 1,106 | |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 691154
JENIS SATUAN KERJA : KD

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DKI JAKARTA
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 05/05/26 4:18 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 5/5/26 2:07 PM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|---|----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 51 | BELANJA PEGAWAI | | | | | | | |
| 5111 | Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | | | | | | | |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 1,274,884,000 | 1,234,793,000 | 1,234,787,300 | 250,800 | 1,234,536,500 | 99.98 | 256,500 |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 78,000 | 26,000 | 19,283 | 1,133 | 18,150 | 69.81 | 7,850 |
| 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 65,026,000 | 66,625,000 | 66,616,580 | 25,080 | 66,591,500 | 99.95 | 33,500 |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 19,994,000 | 20,475,000 | 20,470,894 | 10,032 | 20,460,862 | 99.93 | 14,138 |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 24,661,000 | 23,400,000 | 23,400,000 | 0 | 23,400,000 | 100 | 0 |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 157,625,000 | 162,071,000 | 162,065,000 | 0 | 162,065,000 | 100 | 6,000 |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 2,470,000 | 13,663,000 | 13,654,292 | 0 | 13,654,292 | 99.94 | 8,708 |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 54,587,000 | 53,378,000 | 53,373,540 | 0 | 53,373,540 | 99.99 | 4,460 |
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 192,372,000 | 206,232,000 | 205,240,000 | 0 | 205,240,000 | 99.52 | 992,000 |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 2,535,000 | 3,341,000 | 3,330,000 | 370,000 | 2,960,000 | 88.6 | 381,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111 | 1,794,232,000 | 1,784,004,000 | 1,782,956,889 | 657,045 | 1,782,299,844 | 99.9 | 1,704,156 |
| 5122 | Belanja Lembur | | | | | | | |
| 512211 | Belanja Uang Lembur | 22,800,000 | 8,916,000 | 8,906,000 | 0 | 8,906,000 | 99.89 | 10,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122 | 22,800,000 | 8,916,000 | 8,906,000 | 0 | 8,906,000 | 99.89 | 10,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51 | 1,817,032,000 | 1,792,920,000 | 1,791,862,889 | 657,045 | 1,791,205,844 | 99.9 | 1,714,156 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 99,405,000 | 102,800,000 | 20,776,502 | 0 | 20,776,502 | 20.21 | 82,023,498 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 114,000,000 | 114,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 114,000,000 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 5,000,000 | 5,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5,000,000 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 84,000,000 | 146,860,000 | 76,030,000 | 332,500 | 75,697,500 | 51.54 | 71,162,500 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 302,405,000 | 368,660,000 | 96,806,502 | 332,500 | 96,474,002 | 26.17 | 272,185,998 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 1,041,640,000 | 1,043,591,000 | 91,489,765 | 0 | 91,489,765 | 8.77 | 952,101,235 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 0 | 6,215,000 | 6,215,000 | 0 | 6,215,000 | 100 | 0 |
| 521252 | Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 0 | 20,640,000 | 20,627,598 | 0 | 20,627,598 | 99.94 | 12,402 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 1,041,640,000 | 1,070,446,000 | 118,332,363 | 0 | 118,332,363 | 11.05 | 952,113,637 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 1,301,810,000 | 1,829,327,000 | 606,785,958 | 0 | 606,785,958 | 33.17 | 1,222,541,042 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 1,301,810,000 | 1,829,327,000 | 606,785,958 | 0 | 606,785,958 | 33.17 | 1,222,541,042 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 67,200,000 | 81,604,000 | 32,402,900 | 0 | 32,402,900 | 52.6 | 29,201,100 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 691154
JENIS SATUAN KERJA : KD

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DKI JAKARTA
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 05/05/26 4:18 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 5/5/26 2:07 PM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|--|----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 853,140,000 | 882,863,000 | 793,634,500 | 0 | 793,634,500 | 89.89 | 89,228,500 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 920,340,000 | 944,467,000 | 826,037,400 | 0 | 826,037,400 | 87.46 | 118,429,600 |
| 5231 | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 17,900,000 | 16,940,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16,940,000 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 93,980,000 | 172,526,000 | 121,993,180 | 0 | 121,993,180 | 70.71 | 50,532,820 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 111,880,000 | 189,466,000 | 121,993,180 | 0 | 121,993,180 | 64.39 | 67,472,820 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 111,385,000 | 109,135,000 | 38,638,390 | 0 | 38,638,390 | 35.4 | 70,496,610 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 4,590,000 | 6,840,000 | 2,210,000 | 0 | 2,210,000 | 32.31 | 4,630,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 115,975,000 | 115,975,000 | 40,848,390 | 0 | 40,848,390 | 35.22 | 75,126,610 |
| 5242 | Belanja Perjalanan Luar Negeri | | | | | | | |
| 524211 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri | 78,205,000 | 78,205,000 | 6,759,940 | 0 | 6,759,940 | 8.64 | 71,445,060 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242 | 78,205,000 | 78,205,000 | 6,759,940 | 0 | 6,759,940 | 8.64 | 71,445,060 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 3,872,255,000 | 4,596,546,000 | 1,817,563,733 | 332,500 | 1,817,231,233 | 39.53 | 2,779,314,767 |
| 53 | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| 5321 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,202,968,000 | 478,677,000 | 188,799,500 | 0 | 188,799,500 | 39.44 | 289,877,500 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321 | 1,202,968,000 | 478,677,000 | 188,799,500 | 0 | 188,799,500 | 39.44 | 289,877,500 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53 | 1,202,968,000 | 478,677,000 | 188,799,500 | 0 | 188,799,500 | 39.44 | 289,877,500 |
| | JUMLAH BELANJA | 6,892,255,000 | 6,868,143,000 | 3,798,226,122 | 989,545 | 3,797,236,577 | 55.29 | 3,070,906,423 |



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VI

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 691154 - BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 24/01/26 9:26

Kode Lap : shr_kppn_poc

| No | Jenis Rekon | Nilai SPAN | Nilai SAKTI | Selisih |
|----|--|---------------|---------------|---------|
| 1 | Pagu Belanja | 6,868,143,000 | 6,868,143,000 | 0 |
| 2 | Belanja | 3,798,226,122 | 3,798,226,122 | 0 |
| 3 | Pengembalian Belanja | -989,545 | -989,545 | 0 |
| 4 | Estimasi Pendapatan | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Pendapatan Bukan Pajak | 1,106 | 1,106 | 0 |
| 6 | Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Pengembalian Pajak | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Mutasi Uang Persediaan | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kas di Bendahara Pengeluaran | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Kas pada Badan Layanan Umum | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Kas Lainnya di K/L dari Hibah | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga | 0 | 0 | 0 |

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026



BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
Nomor : PL.03.07.10.01.25.107

Pada hari Selasa Tanggal Dua Puluh Satu Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Dra. Susan Gracia Arpan, Apt, M.Si
NIP : 19650713 199103 2 001
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP : 19820713 200712 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

| No | Nama Barang | Kode Barang | NUP | Merek | Tahun Perolehan | Nilai Perolehan (Rp) |
|----|------------------------------------|-------------|-----|-----------------------------|-----------------|----------------------|
| 1 | Laminar Air Flow | 3080111112 | 35 | CLEAN BENCH | 2010 | 162.740.000 |
| 2 | Laminar Air Flow | 3080111112 | 36 | LAF CLEAN BENCH | 2010 | 130.000.000 |
| 3 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 3080111003 | 82 | Esco - Incubator CO2 | 2023 | 152.000.000 |
| 4 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 3080111003 | 71 | Eppendorf-NBS (Galaxy 170S) | 2016 | 152.462.000 |
| 5 | Elisa Reader | 3080141075 | 5 | Tecan Infinite F50 | 2017 | 305.439.050 |
| 6 | Laminar Air Flow | 3080111112 | 28 | | 2009 | 47.945.000 |
| 7 | Micro Plate Reader | 3080155015 | 2 | LABTECH | 2021 | 839.931.400 |
| 8 | Laminar Air Flow Cabinet | 3080146024 | 14 | ESCO | 2022 | 185.825.000 |

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional



Dra. Susan Gracia Arpan, Apt, M.Si
NIP. 19650713 199103 2 001

PIHAK KEDUA
Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 001

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
Nomor : PL.03.07.10.09.25.377**

Pada hari Kamis Tanggal Sebelas Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Atiek Supardiati Eka Samfitriana, S.Si, Apt, MKM
NIP : 19701110 199603 2 001
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP : 19820713 200712 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

| No | Nama Barang | Kode Barang | NUP | Merek | Tahun Perolehan | Nilai Perolehan (Rp) |
|----|-------------|-------------|-----|-----------------------------|-----------------|----------------------|
| 1 | Lap Top | 3100102002 | 48 | Dell Inspiron 13 7359 | 2016 | 12,760,000 |
| 2 | Lap Top | 3100102002 | 62 | Lenovo Business ThinkPad 13 | 2018 | 16,368,500 |
| 3 | Lap Top | 3100102002 | 78 | HP INC PROBOOK 430 G8 | 2021 | 17,794,000 |
| 4 | Lap Top | 3100102002 | 87 | HP INC PROBOOK 430 G8 | 2021 | 17,794,000 |
| 5 | Lap Top | 3100102002 | 105 | Dyna Book Satellite Pro | 2022 | 16,700,000 |
| 6 | Lap Top | 3100102002 | 132 | Dyna Book Satellite Pro | 2022 | 16,700,000 |
| 7 | Lap Top | 3100102002 | 134 | Dyna Book Satellite Pro | 2022 | 16,700,000 |

| | | | | | | |
|----|-------------|------------|-----|-------------------------|------|------------|
| 8 | Lap Top | 3100102002 | 135 | Dyna Book Satellite Pro | 2022 | 16,700,000 |
| 9 | Lap Top | 3100102002 | 136 | Dyna Book Satellite Pro | 2022 | 16,700,000 |
| 10 | Lap Top | 3100102002 | 143 | Acer TravelMate P214 | 2023 | 18,700,000 |
| 11 | Lap Top | 3100102002 | 163 | Acer TravelMate P214 | 2023 | 14,150,000 |
| 12 | Lap Top | 3100102002 | 164 | Acer TravelMate P214 | 2023 | 14,150,000 |
| 13 | Lap Top | 3100102002 | 184 | Gearbook K5 | 2024 | 13,750,000 |
| 14 | Lap Top | 3100102002 | 185 | Gearbook K5 | 2024 | 13,750,000 |
| 15 | Lap Top | 3100102002 | 186 | Gearbook K5 | 2024 | 13,750,000 |
| 16 | Lap Top | 3100102002 | 187 | Gearbook K5 | 2024 | 13,750,000 |
| 17 | Workstation | 3050201028 | 18 | | 2008 | 12,705,000 |
| 18 | Workstation | 3050201028 | 36 | | 2008 | 20,020,000 |
| 19 | Workstation | 3050201028 | 37 | | 2008 | 20,020,000 |

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA

Plt.Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional,



Atiek Supardiati Eka S, S.Si, Apt, MKM
NIP. 19701110 199603 2 001

PIHAK KEDUA

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi,



Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 001

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
NOMOR : PL.03.07.10.09.25.395**

Pada hari Senin Tanggal Dua Puluh Dua Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Atiek Supardiati Eka Samfitriana, S.Si, Apt, MKM
NIP : 19701110 199603 2 001
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP : 19820713 200712 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

| No | Nama Barang | Kode Barang | NUP | Merek | Tahun Perolehan | Nilai Perolehan (Rp) |
|----|-------------------------------|-------------|-----|---|-----------------|----------------------|
| 1 | Oven (Alat Laboratorium Umum) | 3080111005 | 4 | | 2010 | 40.000.000 |
| 2 | Refrigerator | 3080111125 | 11 | HAIER - HYC 610 | 2012 | 60.474.700 |
| 3 | Laboratory Refrigerator | 3080155007 | 3 | Dometic Medical Refrigerator MP 380 CSG | 2017 | 106.000.000 |
| 4 | Laboratory Refrigerator | 3080155007 | 18 | PHCBI | 2021 | 49.765.200 |
| 5 | Laboratory Fridge/Freezer | 3080153056 | 4 | REVCO Ultra Low Freezer 65 | 2018 | 185.500.000 |
| 6 | Laboratory Refrigerator | 3080155007 | 4 | Dometic Medical Refrigerator MP 380 CSG | 2017 | 106.000.000 |
| 7 | Lemari Es | 3050204001 | 7 | TOSHIBA | 2011 | 4.995.000 |

| | | | | | | |
|----|---|------------|----|---|------|---------------|
| 8 | Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia) | 3080113023 | 9 | BIOBASE MDF-40H105 | 2018 | 38.953.543 |
| 9 | Laboratory Fridge/Freezer | 3080153056 | 7 | Haier | 2022 | 44.808.000 |
| 10 | Laboratory Fridge/Freezer | 3080153056 | 8 | ESCO | 2024 | 149.800.000 |
| 11 | Refrigerator | 3080111125 | 12 | Dometic Med Refri MP 380 CSG - Kap 233L | 2016 | 95.000.000 |
| 12 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 3080111003 | 49 | CAP. 50 L | 2010 | 35.908.400 |
| 13 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 3080111003 | 50 | CAP. 50 L | 2010 | 35.908.400 |
| 14 | Oven (Alat Laboratorium Umum) | 3080111005 | 20 | ECOCELL 111 | 2012 | 28.012.600 |
| 15 | Micro Plate Reader | 3080155015 | 1 | BIOTEK ELX8081U | 2018 | 242.016.183 |
| 16 | Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) | 3080111001 | 86 | Hettich Mikro 220R | 2015 | 134.665.300 |
| 17 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 3080111003 | 52 | | 2010 | 39.644.000 |
| 18 | Laboratory Refrigerator | 3080155007 | 5 | Dometic Medical Refrigerator MP 380 CSG | 2017 | 106.000.000 |
| 19 | Laboratory Refrigerator | 3080155007 | 16 | PHCBI | 2021 | 49.765.200 |
| 20 | Laboratory Refrigerator | 3080155007 | 17 | PHCBI | 2021 | 49.765.200 |
| 21 | Refrigerator | 3080111125 | 10 | HAIER - HYC 610 | 2012 | 60.474.700 |
| 22 | Freeze Dryer | 3080111126 | 27 | SANYO | 2010 | 3.850.000 |
| 23 | Uv-Vis Spectrophotometer | 3080141299 | 40 | SHIMADZU | 2009 | 825.000.000 |
| 24 | Elisa Reader | 3080141075 | 2 | ELISA READER COLOSTRUM | 2010 | 910.646.000 |
| 25 | Fumehood | 3080141096 | 8 | ESCO / FRONTIER | 2008 | 110.972.813 |
| 26 | ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer) | 3080201045 | 3 | Thermo Scientific Dionex ICS-6000 | 2019 | 2.584.220.500 |

| | | | | | | |
|----|---|------------|------|--|------|---------------|
| 27 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 1457 | Flowcytometer - Attune Cytpix | 2023 | 3.018.000.000 |
| 28 | Centrifuge (Alat Laboratorium Umum) | 3080111001 | 95 | Mini Centrifuge Thermo Scientific | 2022 | 18.750.009 |
| 29 | Electrophoresis System | 3080114001 | 5 | BIO-RAD Mini Sub Cell GT | 2018 | 58.864.214 |
| 30 | Shaker (Alat Laboratorium Patologi) | 3080114025 | 3 | Thermo Scientific Compact Digital Mini Rotator | 2018 | 15.400.000 |
| 31 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 3080111003 | 78 | | 2018 | 14.377.783 |
| 32 | Laminar Air Flow Cabinet | 3080146024 | 6 | Thermo Scientific Biosafety Cabinet 1300 Class IIA | 2018 | 144.890.000 |
| 33 | Laminar Flow | 3080141143 | 1 | ESCO | 2009 | 97.762.500 |
| 34 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 3080111003 | 70 | Memmert IN 110 | 2015 | 31.739.400 |
| 35 | Incubator (Alat Laboratorium Umum) | 3080111003 | 74 | Shel Lab/ G 12-2 | 2010 | 88.657.600 |
| 36 | Alat Uji Bakteri | 3080110083 | 1 | Tateyama K730 | 2018 | 1.289.320.225 |
| 37 | Chiller | 3050204015 | 1 | Fujiaire Modular Air Cooled Chiller | 2023 | 1.370.000.000 |
| 38 | Chiller | 3050204015 | 2 | Fujiaire Modular Air Cooled Chiller | 2023 | 1.370.000.000 |
| 39 | Air Handling Unit | 3050204014 | 4 | Labolytic | 2024 | 1.147.846.000 |
| 40 | Air Handling Unit | 3050204014 | 5 | Labolytic | 2024 | 1.067.154.000 |
| 41 | Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya | 3080810999 | 18 | PANLAB / 30 CH | 2008 | 529.955.625 |
| 42 | Lemari Es | 3050204001 | 6 | TOSHIBA | 2011 | 4.995.000 |
| 43 | Cabinet Drier | 3080141029 | 13 | GETTINGE Drying Cabinet | 2018 | 291,860,000 |
| 44 | Cabinet Drier | 3080141029 | 15 | GETTINGE Drying Cabinet | 2018 | 290,000,000 |
| 45 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | 3080111021 | 22 | | 2010 | 3,092,452,750 |

| | | | | | | |
|----|------------------------------------|------------|----|--------------------------------------|------|---------------|
| 46 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | 3080111021 | 23 | | 2010 | 3,092,452,750 |
| 47 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | 3080111021 | 24 | | 2011 | 93,073,000 |
| 48 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | 3080111021 | 25 | | 2011 | 93,073,000 |
| 49 | Autoclave (Alat Laboratorium Umum) | 3080111021 | 43 | Hirayama | 2007 | 148,900,000 |
| 50 | Microscope | 3080111020 | 2 | NIKON Upright Mikroskop Eclipse Ci-L | 2018 | 287,100,000 |
| 51 | Microscope Binocular | 3080112044 | 2 | OLYMPUS CX 21 | 2012 | 17,017,000 |
| 52 | Microscope Inverted | 3080141165 | 3 | NIKON, EX JAPAN/ TS-100F | 2008 | 197,500,000 |

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Plt.Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional,



Atiek Supardiati Eka S, S.Si, Apt, MKM
NIP. 19701110 199603 2 001

PIHAK KEDUA
Kepala Balai Pengujian Produk Biologi,



Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 001

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA SEKRETARIAT UTAMA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Nomor : PL.03.09.25.12.25.433**

Pada hari ini, Selasa tanggal Sembilan bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : Dra. Asih Liza Restanti, Apt, M.Kes
NIP : 19690211 199503 2 002
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja Sekretariat Utama
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

- II. Nama : Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.
NIP : 19810623 200003 2 001
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja Balai Pengujian Produk Biologi
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilakukan penyerahan Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dan **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sesuai dengan Lampiran Berita Acara ini.
2. Terhitung sejak tanggal penyerahan, **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas Barang Milik Negara tersebut.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA

Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja
Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.
NIP. 19810623 200003 2 001

PIHAK PERTAMA

Kuasa Pengguna Barang
Satuan Kerja Sekretariat Utama



Dra. Asih Liza Restanti, Apt, M.Kes
NIP. 19690211 199503 2 002

Nomor Berita Acara : PL.03.09.25.12.25.433
 Tanggal Berita Acara : 09 Desember 2025

| No. | Kode Barang | Nama Barang | Merk/ Tipe | NUP | Jumlah (Unit) | Tahun Perolehan | Harga Perolehan per Unit (Rp) | Total (Rp) | Kondisi |
|--------|-------------|------------------|-------------------------|------|---------------|-----------------|-------------------------------|------------|---------|
| 1 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAM SEVILA III - ES 4 | 4687 | 1 | 2018 | 1.924.000 | 1.924.000 | Baik |
| 2 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 4969 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 3 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 4970 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 4 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 4971 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 5 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 4972 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 6 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 4976 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 7 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 4977 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 8 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 5056 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 9 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 5062 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 10 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | STRAMM - KURSI RAPAT | 5113 | 1 | 2018 | 1.409.000 | 1.409.000 | Baik |
| 11 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Mobelzentrum Bajo | 5384 | 1 | 2020 | 2.337.500 | 2.337.500 | Baik |
| 12 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Mobelzentrum Bajo | 5385 | 1 | 2020 | 2.337.500 | 2.337.500 | Baik |
| 13 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Mobelzentrum Bajo | 5386 | 1 | 2020 | 2.337.500 | 2.337.500 | Baik |
| 14 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Mobelzentrum Bajo | 5387 | 1 | 2020 | 2.337.500 | 2.337.500 | Baik |
| 15 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Mobelzentrum Bajo | 5390 | 1 | 2020 | 2.337.500 | 2.337.500 | Baik |
| 16 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Mobelzentrum Bajo | 5392 | 1 | 2020 | 2.337.500 | 2.337.500 | Baik |
| 17 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Mobelzentrum Bajo | 5394 | 1 | 2020 | 2.337.500 | 2.337.500 | Baik |
| 18 | 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Mobelzentrum Bajo | 5395 | 1 | 2020 | 2.337.500 | 2.337.500 | Baik |
| 19 | 3050201002 | Meja Kerja Kayu | meja staf 1 | 1976 | 1 | 2022 | 5.938.500 | 5.938.500 | Baik |
| 20 | 3050201002 | Meja Kerja Kayu | meja staf 1 | 1977 | 1 | 2022 | 5.938.500 | 5.938.500 | Baik |
| 21 | 3050201002 | Meja Kerja Kayu | meja staf 1 | 1978 | 1 | 2022 | 5.938.500 | 5.938.500 | Baik |
| 22 | 3050201002 | Meja Kerja Kayu | meja staf 1 | 1979 | 1 | 2022 | 5.938.500 | 5.938.500 | Baik |
| 23 | 3050201002 | Meja Kerja Kayu | meja staf 1 | 1980 | 1 | 2022 | 5.938.500 | 5.938.500 | Baik |
| 24 | 3050201002 | Meja Kerja Kayu | meja staf 1 | 1981 | 1 | 2022 | 5.938.500 | 5.938.500 | Baik |
| 25 | 3050201002 | Meja Kerja Kayu | meja staf 1 | 1982 | 1 | 2022 | 5.938.500 | 5.938.500 | Baik |
| 26 | 3050201002 | Meja Kerja Kayu | meja staf 1 | 1983 | 1 | 2022 | 5.938.500 | 5.938.500 | Baik |
| Jumlah | | | | | 26 | | | 80.813.000 | |

PIHAK KEDUA

Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja
 Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.
 NIP. 19810623 200003 2 001

PIHAK PERTAMA

Kuasa Pengguna Barang
 Satuan Kerja Sekretariat Utama



Dra. Asih Liza Restanti, Apt, M.Kes
 NIP. 19690211 199503 2 002

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
NOMOR : PL.03.07.10.12.25.493**

Pada hari Senin Tanggal Satu Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Mimin Jiwo Winanti, S.Si, Apt
NIP : 19780128 200312 2 001
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.
NIP : 19810623 200003 2 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

| No | Nama Barang | Kode Barang | NUP | Merek | Tahun Perolehan | Nilai Perolehan (Rp) |
|----|-------------------|-------------|-----|-------|-----------------|----------------------|
| 1 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 30 | Lion | 2009 | 4,410,000 |
| 2 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 31 | Lion | 2009 | 4,410,000 |
| 3 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 32 | Lion | 2009 | 4,410,000 |
| 4 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 33 | Lion | 2009 | 4,410,000 |
| 5 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 34 | Lion | 2009 | 4,410,000 |
| 6 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 35 | Lion | 2009 | 4,410,000 |
| 7 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 47 | Lion | 2009 | 4,410,000 |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------|------------|-----|----------------------------|------|------------|
| 8 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 62 | METAL STEEL | 2009 | 6,235,740 |
| 9 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 111 | Data Scrip, Cat: SDG48-212 | 2014 | 10,421,400 |
| 10 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 120 | Alba, Cat: SGD-206 | 2014 | 3,388,550 |
| 11 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 124 | Alba, Cat: SGD-206 | 2014 | 3,388,550 |
| 12 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 174 | LOKER | 2024 | 3,169,050 |
| 13 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 175 | LOKER | 2024 | 879,500 |
| 14 | Lemari Besi/Metal | 3050104001 | 176 | LOKER | 2024 | 879,500 |
| 15 | Lemari Kayu | 3050104002 | 34 | Loker Sepatu | 2015 | 5,201,625 |
| 16 | Lemari Kayu | 3050104002 | 45 | Lemari Penyimpanan Dokumen | 2015 | 9,109,100 |
| 17 | Lemari Kayu | 3050104002 | 61 | Lemari Arsip 430x225x40 | 2018 | 22,092,400 |
| 18 | Lemari Kayu | 3050104002 | 64 | LEMARI ARSIP | 2019 | 4,867,500 |
| 19 | Lemari Kayu | 3050104002 | 65 | LEMARI ARSIP | 2019 | 4,867,500 |
| 20 | Filing Cabinet Besi | 3050104005 | 8 | Lion type L44 | 2007 | 1,000,000 |
| 21 | Peti Uang/Cash Box/Coin Box | 3050104008 | 7 | Deli | 2024 | 921,720 |
| 22 | Alat Penghancur Jarum | 3050105074 | 1 | Alat Pemotong Syringe | 2022 | 1,698,300 |
| 23 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 157 | Fantoni Canberra | 2007 | 935,000 |
| 24 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 158 | Fantoni Canberra | 2007 | 935,000 |
| 25 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 161 | Fantoni Canberra | 2007 | 935,000 |
| 26 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 162 | Fantoni Canberra | 2007 | 935,000 |
| 27 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 164 | Capri / High Back 3D | 2008 | 2,750,000 |
| 28 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 166 | Capri / High Back 3D | 2008 | 2,750,000 |
| 29 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 168 | Capri / High Back 3D | 2008 | 2,750,000 |
| 30 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 172 | Capri / High Back 3D | 2008 | 2,750,000 |
| 31 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 175 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 32 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 176 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 33 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 183 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 34 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 184 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 35 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 185 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 36 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 186 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 37 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 187 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 38 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 188 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 39 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 189 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 40 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 190 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 41 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 191 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 42 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 193 | Capri / High Chair 3 D | 2008 | 2,200,000 |
| 43 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 343 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 44 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 344 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 45 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 346 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 46 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 348 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 47 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 349 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 48 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 350 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 49 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 352 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |

| | | | | | | |
|----|------------------|------------|-----|--------------|------|-----------|
| 50 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 353 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 51 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 354 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 52 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 355 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 53 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 356 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 54 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 357 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 55 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 358 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 56 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 359 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 57 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 360 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 58 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 361 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 59 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 362 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 60 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 364 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 61 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 365 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 62 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 371 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 63 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 375 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 64 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 376 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 65 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 377 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 66 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 378 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 67 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 379 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 68 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 380 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 69 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 381 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 70 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 382 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 71 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 383 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 72 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 385 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 73 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 386 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 74 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 387 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 75 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 389 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 76 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 390 | Capri / Half | 2008 | 1,375,000 |
| 77 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 476 | | 2008 | 1,210,000 |
| 78 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 477 | | 2008 | 1,210,000 |
| 79 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 478 | | 2008 | 1,210,000 |
| 80 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 479 | | 2008 | 1,210,000 |
| 81 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 480 | | 2008 | 1,210,000 |
| 82 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 481 | | 2008 | 1,210,000 |
| 83 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 482 | | 2008 | 1,210,000 |
| 84 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 483 | | 2008 | 1,210,000 |
| 85 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 484 | | 2008 | 1,210,000 |
| 86 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 485 | | 2008 | 1,210,000 |
| 87 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 486 | | 2008 | 1,210,000 |
| 88 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 555 | | 2008 | 1,210,000 |
| 89 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 556 | | 2008 | 1,210,000 |
| 90 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 557 | | 2008 | 1,210,000 |
| 91 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 558 | | 2008 | 1,210,000 |
| 92 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 559 | | 2008 | 1,210,000 |
| 93 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 560 | | 2008 | 1,210,000 |
| 94 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 562 | | 2008 | 1,540,000 |
| 95 | Kursi Besi/Metal | 3050201003 | 563 | | 2008 | 1,540,000 |

| | | | | | | |
|-----|---|------------|-----|--------------------------------------|------|-----------|
| 96 | Rak Sepatu (Almunium) | 3050201024 | 38 | Masterspace Kabinet Sepatu 3 Tingkat | 2024 | 1,299,000 |
| 97 | A.C. Split | 3050204004 | 120 | SHARP AH-A12NCY 1,5 PK | 2014 | 4,850,000 |
| 98 | A.C. Split | 3050204004 | 121 | SHARP AH-A12NCY 1,5 PK | 2014 | 4,850,000 |
| 99 | A.C. Split | 3050204004 | 123 | SHARP AH-A12NCY 1,5 PK | 2014 | 4,850,000 |
| 100 | A.C. Split | 3050204004 | 271 | PANASONIC | 2024 | 8,000,000 |
| 101 | Dispenser | 3050206036 | 26 | Miyako WDP-300 | 2023 | 980,000 |
| 102 | Gunting Bengkok | 3070101020 | 1 | Schwert-Germany Mayo-Stille | 2018 | 1,139,190 |
| 103 | Gunting Bengkok | 3070101020 | 2 | Schwert-Germany Mayo-Stille | 2018 | 1,139,190 |
| 104 | Gunting Bengkok | 3070101020 | 3 | Schwert-Germany Mayo-Stille | 2018 | 1,139,190 |
| 105 | Gunting Bengkok | 3070101020 | 4 | Schwert-Germany Mayo-Stille | 2018 | 1,139,190 |
| 106 | Gunting Bengkok | 3070101020 | 5 | Schwert-Germany Mayo-Stille | 2018 | 1,139,190 |
| 107 | Hend Surgical Set | 3070104087 | 1 | Alat operasi hewan | 2022 | 5,328,000 |
| 108 | Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 3080110066 | 132 | Extech | 2022 | 1,665,000 |
| 109 | Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 3080110066 | 133 | Extech | 2022 | 1,665,000 |
| 110 | Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 3080110066 | 134 | Extech | 2022 | 1,665,000 |
| 111 | Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 3080110066 | 135 | Extech | 2022 | 1,665,000 |
| 112 | Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 3080110066 | 136 | Extech | 2022 | 1,665,000 |
| 113 | Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 3080110066 | 137 | Extech | 2022 | 1,665,000 |
| 114 | Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 3080110066 | 138 | Extech | 2022 | 1,665,000 |
| 115 | Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik) | 3080110066 | 139 | Extech | 2022 | 1,665,000 |
| 116 | Vaccum Cleaner Wet & Dry | 3080111228 | 1 | Nilfisk | 2022 | 1,899,998 |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------------|------------|-----|------------------------|------|------------|
| 117 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 897 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 118 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 898 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 119 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 899 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 120 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 900 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 121 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 901 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 122 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 902 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 123 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 903 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 124 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 904 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 125 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 905 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 126 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 906 | TECNIPLAST | 2009 | 26,100,000 |
| 127 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 907 | TCNIPLAST,ACBT0402 | 2009 | 26,600,000 |
| 128 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 908 | TCNIPLAST,ACBT0402 | 2009 | 26,600,000 |
| 129 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 909 | TCNIPLAST,ACBT0402 | 2009 | 26,600,000 |
| 130 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 910 | TCNIPLAST,ACBT0402 | 2009 | 26,600,000 |
| 131 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 911 | TCNIPLAST,ACBT0402 | 2009 | 26,600,000 |
| 132 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 912 | TECNIPLAST ACBT0702 | 2009 | 27,500,000 |
| 133 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 913 | TECNIPLAST ACBT0702 | 2009 | 27,500,000 |
| 134 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 914 | TECNIPLAST ACBT0702 | 2009 | 27,500,000 |
| 135 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 915 | TECNIPLAST ACBT0702 | 2009 | 27,500,000 |
| 136 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 916 | TECNIPLAST ACBT0702 | 2009 | 27,500,000 |
| 137 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 949 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 138 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 950 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 139 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 951 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 140 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 952 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 141 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 953 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 142 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 954 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 143 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 955 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------------|------------|-----|----------------------|------|-------------|
| 144 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 956 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 145 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 957 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 146 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 958 | TECNIPLAST | 2009 | 95,600,000 |
| 147 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 961 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 148 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 962 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 149 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 963 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 150 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 964 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 151 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 965 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 152 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 966 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 153 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 967 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 154 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 968 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 155 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 969 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 156 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 970 | TECNIPLAST @ 6 CAGES | 2009 | 115,700,000 |
| 157 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 981 | TECNIPLAST | 2009 | 115,900,000 |
| 158 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 982 | TECNIPLAST | 2009 | 115,900,000 |
| 159 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 983 | TECNIPLAST | 2009 | 115,900,000 |
| 160 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 984 | TECNIPLAST | 2009 | 115,900,000 |
| 161 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 985 | TECNIPLAST | 2009 | 115,900,000 |
| 162 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 986 | TECNIPLAST | 2009 | 125,700,000 |
| 163 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 987 | TECNIPLAST | 2009 | 125,700,000 |
| 164 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 988 | TECNIPLAST | 2009 | 125,700,000 |
| 165 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 989 | TECNIPLAST | 2009 | 125,700,000 |
| 166 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 990 | TECNIPLAST | 2009 | 125,700,000 |
| 167 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 991 | TECNIPLAST | 2009 | 125,700,000 |
| 168 | Alat Laboratorium Umum Lainnya | 3080111999 | 992 | TECNIPLAST | 2009 | 125,700,000 |
| 169 | Micro Pippettes | 3080112073 | 162 | Eppendorf - 1-10mL | 2022 | 5,100,000 |
| 170 | Micro Pippettes | 3080112073 | 167 | EPPENDORF | 2023 | 6,808,650 |
| 171 | Alat Penjernih Air | 3080118030 | 1 | Hydro Water Solution | 2023 | 12,000,000 |

| | | | | | | |
|-----|------------------------------------|------------|-----|-------------------------------|------|-------------|
| 172 | Laminar Air Flow Cabinet | 3080146024 | 17 | ESCO | 2023 | 166,500,000 |
| 173 | Gas Detector | 3080156072 | 1 | SMART SENSOR AR8500 | 2022 | 4,107,555 |
| 174 | Multichannel Pipet | 3080156127 | 9 | CAPP - 8 channel | 2022 | 28,813,931 |
| 175 | TCP/IP Development Board | 3080158093 | 1 | THERMO SCIENTIFIC | 2021 | 14,520,000 |
| 176 | Thermocouple | 3080159008 | 96 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 14,632,750 |
| 177 | Thermocouple | 3080159008 | 97 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 14,632,750 |
| 178 | Thermocouple | 3080159008 | 98 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 14,632,750 |
| 179 | Thermocouple | 3080159008 | 99 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 14,632,750 |
| 180 | Thermocouple | 3080159008 | 100 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 14,632,750 |
| 181 | Thermocouple | 3080159008 | 101 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 14,632,750 |
| 182 | Thermocouple | 3080159008 | 102 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 42,075,000 |
| 183 | Thermocouple | 3080159008 | 103 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 14,765,775 |
| 184 | Thermocouple | 3080159008 | 104 | THERMO SCIENTIFIC | 2022 | 14,765,775 |
| 185 | Thermocouple | 3080159008 | 105 | Thermo Scientific - Smart Vue | 2023 | 18,500,000 |
| 186 | Thermocouple | 3080159008 | 106 | Thermo Scientific - Smart Vue | 2023 | 16,000,000 |
| 187 | Thermocouple | 3080159008 | 107 | Thermo Scientific - Smart Vue | 2023 | 16,000,000 |
| 188 | Thermocouple | 3080159008 | 108 | Thermo Scientific - Smart Vue | 2023 | 16,000,000 |
| 189 | Thermocouple | 3080159008 | 109 | Thermo Scientific - Smart Vue | 2023 | 16,000,000 |
| 190 | Kandang Logam Untuk Penelitian | 3080203109 | 651 | Clea - Kandang Kelinci | 2023 | 66,666,000 |
| 191 | Kandang Logam Untuk Penelitian | 3080203109 | 652 | Clea - Kandang Kelinci | 2023 | 66,666,000 |
| 192 | Kandang Logam Untuk Penelitian | 3080203109 | 653 | Clea - Kandang Kelinci | 2023 | 66,666,000 |
| 193 | Kandang Logam Untuk Penelitian | 3080203109 | 654 | Clea - Kandang Kelinci | 2023 | 66,666,000 |
| 194 | Kandang Logam Untuk Penelitian | 3080203109 | 655 | Clea - Kandang Kelinci | 2023 | 66,666,000 |
| 195 | Kandang Logam Untuk Penelitian | 3080203109 | 656 | Clea - Kandang Kelinci | 2023 | 66,666,000 |
| 196 | Rak Kandang Logam Untuk Penelitian | 3080203111 | 21 | TECNIPLAST 1 Rack of 8 | 2018 | 323,042,183 |
| 197 | Rak Kandang Logam Untuk Penelitian | 3080203111 | 22 | TECNIPLAST 1 Rack of 8 | 2018 | 323,042,183 |
| 198 | P.C Unit | 3100102001 | 127 | ASUS Vivo AiO V230IC | 2017 | 15,730,000 |
| 199 | P.C Unit | 3100102001 | 130 | ASUS Vivo AiO V230IC | 2017 | 15,730,000 |
| 200 | P.C Unit | 3100102001 | 135 | ASUS Vivo AiO V230IC | 2017 | 15,730,000 |
| 201 | P.C Unit | 3100102001 | 136 | ASUS Vivo AiO V230IC | 2017 | 15,730,000 |
| 202 | P.C Unit | 3100102001 | 173 | HP Pavilion 24-R011D AIO | 2018 | 15,350,100 |
| 203 | P.C Unit | 3100102001 | 174 | HP Pavilion 24-R011D AIO | 2018 | 15,350,100 |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------------------|------------|-----|-----------------------------|------|------------|
| 204 | P.C Unit | 3100102001 | 175 | HP Pavilion 24-R011D AIO | 2018 | 15,350,100 |
| 205 | P.C Unit | 3100102001 | 176 | HP Pavilion 24-R011D AIO | 2018 | 15,350,100 |
| 206 | P.C Unit | 3100102001 | 211 | HP Pavilion 24-R011D | 2019 | 16,300,000 |
| 207 | P.C Unit | 3100102001 | 215 | HP Pavilion 24-R011D | 2019 | 16,300,000 |
| 208 | P.C Unit | 3100102001 | 217 | DELL OPTIPLEX 5060 | 2019 | 18,272,500 |
| 209 | P.C Unit | 3100102001 | 221 | HP Slimline | 2020 | 24,133,630 |
| 210 | P.C Unit | 3100102001 | 260 | | 2021 | 17,908,000 |
| 211 | P.C Unit | 3100102001 | 266 | Axioo MyPC | 2023 | 14,700,000 |
| 212 | P.C Unit | 3100102001 | 269 | Dell - PC For Flowcytometer | 2023 | 20,117,000 |
| 213 | P.C Unit | 3100102001 | 275 | GEAR | 2024 | 8,350,000 |
| 214 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 3100203003 | 178 | HP | 2023 | 3,196,800 |
| 215 | Tablet PC | 3100102009 | 8 | Galaxy Tab S10 Lite | 2025 | 5,946,000 |

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional,



Mimin Jiwo Winanti, S.Si, Apt
NIP. 19780128 200312 2 001

PIHAK KEDUA
Kepala Balai Pengujian Produk Biologi,



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm
NIP. 19810623 200003 2 001